

SKRIPSI

PENGUNAAN MEDIA BENDA KONGKRIT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III MI MIFTAHUL ULUM TJ. HARAPAN SEKAMPUNG UDIK TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh:

**AGUS MUSHODIQ
NPM. 14119865**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H / 2018 M**

**PENGUNAAN MEDIA BENDA KONGKRIT UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS III MI MIFTAHUL ULUM
TJ. HARAPAN SEKAMPUNG UDIK
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

AGUS MUSHODIQ
NPM. 14119865

Pembimbing I : Dra. Hj. Isti Fatonah, MA
Pembimbing II : Sudirin, M.Pd

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H / 2018 M

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGUNAAN MEDIA BENDA KONGKRIT UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS III MI MIFTAHUL ULUM TJ. HARAPAN
SEKAMPUNG UDIK TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Nama : **AGUS MUSHODIQ**
NPM : 14119865
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung.

Metro, 23 April 2018

Pembimbing I



Dra. Hj. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Pembimbing II



Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



Narul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: B-1357/In.28-1/D/PP-00-9/05/2018

Skripsi dengan judul : PENGGUNAAN MEDIA BENDA KONGKRIT
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS III MI MIFTAHUL ULUM TJ. HARAPAN SEKAMPUNG
UDIKTAHUN PELAJARAN 2017/2018, yang disusun oleh: Agus Mushodiq,
NPM. 14119865, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah
diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada
hari/tanggal: Selasa/08 Mei 2018.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dra. Isti Fatonah, MA

Sekretaris : Neti Nurhasanah, S.Pd

Penguji I : Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Penguji II : H. Sudirin M.Pd



Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan



Dr. H. H. M. Pd.

200003 2 005

PENGUNAAN MEDIA BENDA KONGKRIT UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III MI MIFTAHUL ULUM
TJ. HARAPAN SEKAMPUNG UDIK TAHUN PELAJARAN 2017/2018

ABSTRAK

Oleh:

AGUS MUSHODIQ

Proses belajar mengajar merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan, yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk menghasilkan sebuah perubahan tingkah laku. Namun kenyataannya masih terdapat siswa di MI Miftahul Ulum khususnya kelas III yang mendapat hasil belajar kurang maksimal atau dibawah KKM. Hal ini disebabkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Banyak siswa yang masih kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, bahkan siswa mengalami kesulitan apabila guru memberikan materi pelajaran. Siswa sering kali diberi kesempatan untuk bertanya namun siswa hanya diam tidak berani bertanya bahkan merasa malu sementara siswa belum memahami materi yang disampaikan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penggunaan media benda kongkrit untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III MI Miftahul Ulum Tj. Harapan Sekampung Udik Tahun pelajaran 2017/2018, dengan jumlah siswa sebanyak 22 siswa pada materi bangun datar.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Peneliti bertindak sebagai guru dan mitra kolaborasi yaitu guru kelas III sebagai observer. Pembelajaran dilakukan selama 2 siklus dengan 4 kali pertemuan. Model pengumpulan data menggunakan tes tertulis, lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan aktivitas mengajar guru serta dokumentasi untuk mengetahui profil dan keadaan sekolah.

Hasil penelitian dengan penggunaan media kongkrit dapat diketahui bahwa persentase hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 37,49% sedangkan rata-rata persentase hasil belajar siswa pada siklus II mampu mencapai 53,53% sehingga persentase hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II secara keseluruhan mengalami peningkatan sebesar 16,04%. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan, bahwa penggunaan media kongkrit dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III mata pelajaran matematika MI Miftahul Ulum Tahun Pelajaran 2017/2018.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Mushodiq
NPM : 14119865
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Maret 2018

Yang Menyatakan,


Agus Mushodiq
NPM. 14119865

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَى
رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

Artinya: Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap. (Q.S. Al-Insyiraah: 5-8)¹

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: CV. Toha Putra, 1989), Edisi Revisi, h. 1063

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya, sehingga penulis berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Kedua orangtua, untuk Ibku muslimatun yang selalu memberikan semangat dan juga do'anya untukku, Dan untuk Ayahku suliyadi yang selalu berjuang untuk memberikan sesuatu untuk anaknya agar bisa menjadi lebih baik.
2. Adikku, yuni, yang selalu memberikan semangat serta dukungan untukku.
3. Sahabat-sahabatku yang tersayang yang selalu memberikan semangat dan bersedia membantu keluh kesahku dan saling memberikan semangat serta motivasi dalam menyelesaikan ahir skripsi..
4. Bapak dan Ibu guru MI Miftahul Ulum yang telah membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
5. Rekan-rekanku PGMI, khususnya rekan-rekan dari PGMI A yang selalu ada untuk membantu dan memoivasi semangatku.
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Akla, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ibu Dra. Hj. Isti Fatonah, MA, selaku Pembimbing I dan Bapak Sudirin, M.Pd, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah beserta staff pengajar di MI Miftahul Ulum Bojong Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi. Ucapan terimakasih juga penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, April 2018
Penulis,

Agus Mushodiq
NPM. 14119865

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan	8
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 10
A. Hasil Belajar	10
1. Pengertian Hasil Belajar	10
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	11
3. Indikator-indikator Hasil Belajar	13
4. Kriteria Hasil Belajar	15
B. Media Konkret	16
1. Pengertian Media Konkret	16
2. Penggunaan Media Benda Konkret	17
3. Manfaat Media Benda Konkret	19
4. Keunggulan dan Kelemahan Media Benda Konkret2.....	21

C. Matematika	22
1. Pengertian Matematika	22
2. Pembelajaran Matematika	23
3. Tujuan Pembelajaran Matematika	24
4. Ruang Lingkup	25
5. Sub Materi Bahasan	25
D. Hipotesis Tindakan	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	30
B. Setting Penelitian	32
C. Subjek Penelitian	32
D. Prosedur Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Teknik Analisis Data	42
H. Indikator Keberhasilan	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	45
1. Identitas Sekolah	45
2. Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah.....	45
3. Data Guru	47
4. Data Siswa	48
5. Sarana dan Prasarana	48
6. Struktur Organisasi Mi Miftahul Ulum	49
7. Denah Lokasi Mi Miftahul Ulum	50
B. Hasil Penelitian	51
1. Pelaksanaan Siklus I	51
2. Pelaksanaan Siklus II	60
3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II	67

C. Pembahasan	77
D. Analisis Identifikasi Peningkatan Hasil Belajar dengan Menggunakan Media Kongkrit	81
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Nilai Ulangan Harian Matematika Kelas III MI Miftahul Ulum Tanjung Harapan Tahun Pelajaran 2016/2017	4
3.1 Kisi-Kisi Lembar Observasi Kegiatan Guru dengan Menggunakan Media Benda Kongkrit	39
3.2 Kisi-kisi Observasi Kegiatan Siswa dengan Menggunakan Media Benda Kongkrit	41
3.3 Kisi-kisi Instrumen Tes	42
4.1 Keadaan Guru Mi Miftahul Ulum Tahun Pelajaran 2017/2018	47
4.2 Jumlah Siswa di Mi Miftahul Ulum Tahun Pelajaran 2017/2018	48
4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana Mi Miftahul Ulum	48
4.4 Data Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Media Kongkrit	57
4.5 Data Hasil Belajar Siswa Siklus I	58
4.6 Data Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Media Kongkrit	65
4.7 Hasil Belajar Siswa Siklus II	66
4.8 Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa dengan media Kongkrit Pada Siklus I dan Siklus II	68
4.9 Rata-rata Aktivitas mengajar guru dengan media Kongkrit Pada Siklus I dan Siklus II	72
4.10 Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Taggart dalam Suharsimi Arikunto	34
4.1 Struktur Organisasi Mi Miftahul Ulum	49
4.2 Denah Lokasi Mi Miftahul Ulum	50
4.3 Grafik Peningkatan Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Dan Siklus II	68
4.4 Grafik Peningkatan Rata-rata Aktivitas Mengajar Guru Siklus I Dan Siklus II	74
4.5 Grafik Peningkatan Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I Dan Siklus II	76

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus Pembelajaran
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
3. Soal Pre-test dan Post-Test Siklus I
4. Soal Pre-test dan Post-Test Siklus II
5. Soal Tes Siklus I dan II
6. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II
7. Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru
8. Surat Bimbingan Skripsi
9. Surat Tugas
10. Surat Izin Research
11. Surat Keterangan Penelitian
12. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
13. Foto-foto Dokumentasi
14. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan. Sebagaimana disebutkan dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 yang menyatakan bahwa:

Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Bab I ketentuan umum pasal 1 dijelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Berdasarkan UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003 di atas, dapat diketahui bahwa pendidikan yang baik adalah pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada para peserta didik dan generasi penerus bangsa. Untuk mengembangkan potensi diri yang dimiliki

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 12

peserta didik dalam semua hal dibutuhkan proses atau cara yang dinamakan dengan belajar.

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat bangsa. Sebagaimana Firman Allah Swt dalam Surah Al-Mujadilah ayat 11 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: *Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*²

Berdasarkan ayat di atas menjelaskan bahwa adanya penghargaan Allah SWT terhadap orang-orang yang beriman dan orang berilmu pengetahuan, yaitu meningkatkan derajat mereka.

Belajar dan pembelajaran dalam dunia pendidikan merupakan sistem yang membutuhkan perantara yaitu seorang untuk melakukan pengelolaan pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan. Pada kegiatan belajar mengajar guru harus mampu mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa yang selanjutnya mencari alternatif pemecahannya. Maka dari itu, guru tidak hanya dituntut mampu menguasai materi, menyampaikan dan melaksanakan evaluasi namun seorang guru harus mampu mengetahui karakteristik anak didiknya.

² Q.S. Al-Mujadilah: 11

Kegiatan belajar mengajar yang berhasil atau sukses dapat dilihat dari pencapaian ketuntasan belajar dari target yang telah ditentukan.

Hasil belajar merupakan suatu cerminan berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perilaku yang relatif menetap. Jadi hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.³

Salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari dari tingkat dasar yaitu Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau Sekolah Dasar (SD) sampai perguruan tinggi adalah matematika. Agar siswa mampu memahami dengan baik maka diperlukan penanaman konsep dasar yang baik, benar dan kuat. Menurut peneliti usaha yang tepat untuk memudahkan penanaman konsep pada anak adalah menggunakan media atau alat peraga sederhana bagi siswa tingkat dasar yang cara berfikirnya masih bersifat kongkrit.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 02 Mei 2017 di Kelas III MI Miftahul Ulum Tanjung Harapan Sekampung Udik, dapat diketahui bahwa siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar-mengajar pada mata pelajaran matematika. Siswa cenderung tidak begitu tertarik dengan pelajaran matematika sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar matematika siswa di sekolah. Hal dapat dilihat dari data hasil Ulangan Harian pada mata pelajaran matematika kelas Kelas III MI Miftahul Ulum Tanjung

³ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 3.

Harapan masih banyak yang belum tuntas, seperti yang diterangkan pada tabel berikut.

Tabel 1.1
Nilai Ulangan Harian Matematika Kelas III MI Miftahul Ulum
Tanjung Harapan Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1.	≥ 65	Tuntas	8	36,4%
2.	< 65	Belum Tuntas	14	63,6%
Jumlah			22	100%

Sumber: Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Matematika Kelas III Semester Genap MI Miftahul Ulum Tanjung Harapan Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas III masih banyak yang belum tuntas. Jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 8 siswa atau hanya 36,4%, sedangkan jumlah siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 14 siswa atau 63,6% dari 22 siswa. Hasil ini belum sesuai yang diharapkan oleh guru mata pelajaran matematika di kelas tersebut yang menargetkan 75% siswa tuntas dengan nilai lebih dari atau sama dengan 65.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa. Anggapan ini mengakibatkan beberapa siswa menjadi malas dalam belajar matematika, sehingga beberapa siswa masih enggan untuk ikut serta aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Keaktifan siswa dalam pembelajaran merupakan salah satu hal yang penting dalam pembelajaran. Selama ini model pembelajaran yang sebagian besar digunakan oleh guru di sekolah adalah pembelajaran langsung.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala MI Miftahul Ulum, didapatkan informasi bahwa banyak siswa yang kurang antusias mengikuti

pelajaran dikarenakan tidak adanya motivasi belajar dari diri mereka. Siswa tersebut masih pasif, takut, dan malu untuk bertanya. Mereka memilih untuk diam jika ada satu hal yang belum mereka mengerti atau pahami daripada harus bertanya kepada guru yang mengajar.⁴

Banyak faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika rendah, yaitu faktor internal dan eksternal siswa. Faktor internal antara lain: motivasi belajar, intelegensi, kebiasaan dan rasa percaya diri. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang terdapat di luar siswa, seperti guru sebagai pembina kegiatan belajar, strategi pembelajaran, pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, sarana dan prasarana, kurikulum, lingkungan, dan lain sebagainya.

Mengingat belajar Matematika bukanlah hal yang mudah untuk dimengerti oleh seorang siswa, karena belajar Matematika bukan hanya belajar menghitung saja tetapi juga belajar mengamati bentuk fisiknya juga. Oleh karena itu peneliti ingin mencoba mengubah cara belajar yang semula hanya menggunakan media papan tulis, spidol, dan buku paket mencoba memberikan penorobosan penambahan media yang lain

Salah satu pemilihan media yang menarik akan dapat menjadikan proses pembelajaran juga menarik. Dengan proses pembelajaran yang menarik tersebut akan membangkitkan semangat belajar dan keinginan siswa akan terpacu dengan adanya media yang menarik.

⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Suwaji, S.Pd, selaku Kepala MI Miftahul Ulum pada tanggal 13 Mei 2017.

Media benda kongkrit adalah salah satu media dalam pengajaran matematika yang bersifat nyata atau bisa dilihat oleh siswa dimana dalam proses belajar siswa melihat bentuk nyata dari materi yang dipelajari. Penggunaan media kongkrit sangat efektif jika dimanfaatkan untuk mengajarkan aspek kognitif dan psikomotor. Dalam pembelajaran kognitif media ini dapat digunakan untuk menjelaskan berbagai peraturan/prinsip atau tahapan-tahapan bekerjanya sesuatu.

Pembelajaran menggunakan media kongkrit (nyata) diharapkan dapat membuat siswa lebih tertarik dalam proses pembelajaran dan membuat siswa lebih efektif, pembelajaran media kongkrit (nyata) merupakan media yang memperlihatkan benda-benda yang nyata yang diharapkan dapat membuat siswa lebih bersemangat di dalam proses belajar dirasa tepat digunakan di kelas III. Dengan demikian, penggunaan media kongkrit dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MI Miftahul Ulum Tj. Harapan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Penggunaan Media Kongkrit Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III MI Miftahul Ulum Tj. Harapan Sekampung Udik Tahun Pelajaran 2017/2018”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
2. Siswa mengalami kesulitan menerima materi yang disampaikan.

3. Kurangnya interaksi antara siswa dan guru sehingga proses belajar yang dilakukan terlihat pasif.
4. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mendalam serta dapat mencapai sasaran yang ditentukan maka perlu ada pembatasan masalah. Permasalahan dalam penelitian ini terbatas pada pengujian terhadap penggunaan media kongkrit untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas III MI Miftahul Ulum Tj. Harapan Sekampung Udik Tahun Pelajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Apakah penggunaan media kongkrit dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika siswa kelas III MI Miftahul Ulum Tj. Harapan Sekampung Udik Tahun Pelajaran 2017/2018?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian adalah mengetahui penggunaan media benda kongkrit dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika pada siswa kelas III MI Miftahul Ulum Tj. Harapan Sekampung Udik Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas MI Miftahul Ulum Tj. Harapan Kec. Sekampung Udik memiliki manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi Guru meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperluas pengetahuan guru dalam mata pelajaran Matematika
- b. Bagi Siswa dapat meningkatkan hasil belajar secara optimal melalui penggunaan media kongkrit
- c. Bagi Sekolah sebagai masukan dalam peningkatan mutu pendidikan dan kualitas pembelajaran

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan yang memiliki titik singgung dengan judul yang diangkat dalam penelitian skripsi ini antara lain sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Lilis Purwanti, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Jurusan Ilmu pendidikan tahun 2010 dengan judul *“Peningkatan Aktivitas Pembelajaran IPA Dengan Media Benda Kongkrit Pada Siswa SDN 01 Kaling Tasikmadu Karanganyar tahun 2009/2010”*. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai aktivitas pembelajaran IPA dengan menggunakan media benda kongkrit.⁵

⁵ Lilis Purwanti, , *Peningkatan Aktivitas Pembelajaran IPA dengan Media Benda Konkret pada Siswa SDN 01 Kaling Tasikmadu Karanganyar tahun 2009/2010*, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 2010

2. Skripsi yang ditulis oleh Oon Rohanah Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar (PGSD) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Kampus Purworejo tahun 2013 dengan judul “*Penggunaan Media Gambar Untuk meningkatkan hasil belajar Siswa dalam pembelajaran IPS di SD*”.⁵ Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS tentang Peninggalan Sejarah di Kelas V SD Waringinjaya 01 Kecamatan Kedungwaringin Kabupaten Bekasi.⁶

Berdasarkan penelitian relevan di atas, hal yang membedakan skripsi penulis dengan skripsi-skripsi sebelumnya yaitu subyek dan obyek penelitian berbeda. Sedangkan persamaannya sama-sama penggunaan media sebagai variabel x nya. Penelitian ini membahas mengenai pembelajaran matematika di MI Miftahul Ulum Tj. Harapan dengan pembatasan pokok bahasan Operasi Hitung Bilangan dan menekankan pada penggunaan media benda kongkrit.

⁶ Oon Rohanah, *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS di SD*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar (PGSD) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Kampus Purworejo tahun 2013

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.¹ Sedangkan belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar, selain hasil belajar kognitif yang diperoleh peserta didik.

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan tingkah laku tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.² Menurut Roger, belajar adalah sebuah proses internal yang menggerakkan anak didik agar menggunakan seluruh potensi kognitif, afektif dan psikomotoriknya agar memiliki berbagai kapabilitas intelektual, moral,

¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), h. 44.

² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 2.

dan keterampilan lainnya.³ Sedangkan menurut Piaget, belajar adalah sebuah proses interaksi anak didik dengan lingkungan yang selalu mengalami perubahan dan dilakukan secara terus menerus.⁴

Pada hakikatnya hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perilaku yang relatif menetap. Jadi hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.⁵

Hasil belajar merupakan realisasi potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari prilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik.⁶

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada hakikatnya yaitu berubahnya perilaku peserta didik meliputi kognitif, afektif, serta psikomotoriknya. Sehingga setiap pendidik pastinya akan mengharapkan agar hasil belajar peserta didiknya itu meningkat setelah melakukan proses pembelajaran.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang

³ Abudin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 101.

⁴ *Ibid*, h. 99

⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 3.

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), h. 102

berasal dari dalam peserta didik yang belajar (faktor internal) dan ada pula yang berasal dari luar peserta didik yang belajar (faktor eksternal).

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar antara lain sebagai berikut:

- a. Faktor internal terdiri dari:
 - 1) Faktor jasmaniah
 - 2) Faktor psikologis
- b. Faktor eksternal terdiri dari:
 - 1) Faktor keluarga
 - 2) Faktor sekolah
 - 3) Faktor masyarakat.⁷

Menurut Muhibbin Syah, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik yaitu:

- a. Faktor internal meliputi dua aspek yaitu:
 - 1) Aspek fisiologis
 - 2) Aspek psikologis
- b. Faktor eksternal meliputi:
 - 1) Faktor lingkungan sosial
 - 2) Faktor lingkungan nonsosial⁸

Masih menurut Muhibbin Syah, faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:

- a. Faktor internal yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani peserta didik.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar peserta didik misalnya faktor lingkungan.
- c. Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pembelajaran.⁹

3. Indikator-indikator Hasil Belajar

⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor*, h. 3

⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 132.

⁹ *Ibid*, h. 144

Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan pendidikan. Di mana tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar peserta didik secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga yakni: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

a. Aspek kognitif

Penggolongan tujuan ranah kognitif oleh Bloom, mengemukakan adanya 6 (enam) kelas/ tingkat yakni:

- (1) Pengetahuan, dalam hal ini siswa diminta untuk mengingat kembali satu atau lebih dari fakta-fakta yang sederhana.
- (2) Pemahaman, yaitu siswa diharapkan mampu untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta-fakta atau konsep.
- (3) Penggunaan/ penerapan, disini siswa dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih generalisasi/ abstraksi tertentu (konsep, hukum, dalil, aturan, cara) secara tepat untuk diterapkan dalam suatu situasi baru dan menerapkannya secara benar.
- (4) Analisis, merupakan kemampuan siswa untuk menganalisis hubungan atau situasi yang kompleks atau konsep-konsep dasar.
- (5) Sintesis, merupakan kemampuan siswa untuk menggabungkan unsur-unsur pokok ke dalam struktur yang baru.
- (6) Evaluasi, merupakan kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki untuk menilai suatu kasus.¹⁰

Dalam proses belajar mengajar, aspek kognitif inilah yang paling menonjol dan bisa dilihat langsung dari hasil tes. Dimana disini pendidik dituntut untuk melaksanakan semua tujuan tersebut. Hal ini bisa dilakukan oleh pendidik dengan cara memasukkan unsur tersebut ke dalam pertanyaan yang diberikan. Pertanyaan yang diberikan

¹⁰ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 202-203

kepada siswa harus memenuhi unsur tujuan dari segi kognitif, sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

b. Aspek afektif

Tujuan ranah afektif berhubungan dengan hierarki perhatian, sikap, penghargaan, nilai, perasaan, dan emosi. Kratwohl, Bloom, dan Masia mengemukakan taksonomi tujuan ranah kognitif meliputi 5 kategori yaitu menerima, merespons, menilai, mengorganisasi, dan karakterisasi.¹¹

c. Aspek psikomotorik

Menurut Dimyati dan Mudjiono menyatakan tujuan ranah psikomotorik sebagai berikut:

“Tujuan ranah psikomotorik berhubungan dengan ketrampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan. Kibler, Barket, dan Miles mengemukakan taksonomi ranah psikomotorik meliputi gerakan tubuh yaang mencolok, ketepatan gerakan yang dikoordinasikan, perangkat komunikasi nonverbal, dan kemampuan berbicara.”¹²

Dalam proses belajar mengajar, tidak hanya aspek kognitif yang harus diperhatikan, melainkan aspek afektif dan psikomotoriknya juga. Untuk melihat keberhasilan kedua aspek ini, pendidik dapat melihatnya dari segi sikap dan ketrampilan yang dilakukan oleh peserta didik setelah melakukan proses belajar mengajar.

¹¹*Ibid*, h. 205

¹²*Ibid*, h. 206

4. Kriteria Hasil Belajar

Pengukuran hasil belajar siswa merupakan tingkat nilai yang menunjukkan pada taraf dimana siswa itu menguasai materi yang dipelajari untuk mengukur hasil belajar maka dilakukan melalui evaluasi yaitu “penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.”¹³

Dalam pemberian nilai rapot atau surat tanda tamat belajar bagi peserta didik pada sekolah dasar, sekolah lanjutan tingkat pertama dan sekolah menengah umum digunakan nilai standar berskala 100, yaitu rentangan nilai mulai dari 1 sampai dengan 100.”¹⁴ Adapun kriteria yang digunakan sebagai berikut :

- 1) 80 – 100 = Sangat baik
- 2) 70 – 79 = Baik
- 3) 60 – 69 = Cukup
- 4) 50 – 59 = Kurang
- 5) 0 – 49 = Gagal¹⁵

Berdasarkan kriteria di atas, maka dapat diuraikan bahwa jika siswa memperoleh nilai 80 – 100 dapat dikatakan sangat baik, jika memperoleh nilai 70 – 79 dikatakan baik, jika memperoleh nilai 60 – 69 dikatakan cukup, jika memperoleh nilai 50 – 59 dikatakan kurang, 0 – 49 dikatakan gagal.

¹³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 109

¹⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT . Raja Grafindo Persada, 2013), h. 35

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT . Rineka Cipta, 2010), h 114

B. Media Kongkrit

1. Pengertian Media Kongkrit

Kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengirim pesan dari pengirim kepada penerima pesan.¹⁶

Media adalah perantara dari sumber informasi ke penerima informasi, contohnya video, televisi, komputer dan lain sebagainya. Alat-alat tersebut merupakan media manakala digunakan untuk menyalurkan informasi yang akan disampaikan.¹⁷

Berdasarkan uraian di atas, dapat penulis simpulkan media merupakan sesuatu yang bersifat menyampaikan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. penggunaan media secara efektif akan memungkinkan siswa untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Media benda kongkrit adalah objek yang sesungguhnya yang akan memberikan rangsangan yang amat penting bagi siswa dalam mempelajari

¹⁶ Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2007), h. 3

¹⁷ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2012), h. 57

berbagai hal, terutama yang menyangkut pengembangan keterampilan tertentu.¹⁸

Benda kongkrit itu sendiri termasuk media pembelajaran yang berasal dari benda-benda nyata yang banyak dikenal oleh siswa dan mudah didapatkan. Media ini mudah digunakan oleh guru dan siswa karena media ini sering dijumpai di lingkungan sekitar.

Menurut Sudjana, penggunaan benda kongkrit/nyata di dalam proses belajar mengajar terutama bertujuan untuk memperkenalkan suatu unit pelajaran tertentu, proses kerja suatu objek studi tertentu atau bagianbagian serta aspek-aspek lain yang diperlukan.¹⁹

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa Benda Kongkrit ini merupakan benda yang sebenarnya, benda/media yang membantu pengalaman nyata peserta didik. Media benda kongkrit memiliki fungsi selain untuk memberi pengalaman nyata dalam kehidupan siswa juga berfungsi untuk menarik minat belajar siswa.

2. Penggunaan Media Benda Kongkrit

Penggunaan media dimaksudkan agar peserta didik yang terlibat dalam kegiatan belajar itu terhindar dari gejala *verbalisme*, yakni mengetahui kata-kata yang disampaikan guru tetapi tidak memahami maknanya. Penggunaan media benda kongkrit dalam pembelajaran tentu

119 ¹⁸ Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.

¹⁹ Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, (Bandung: SinarBaru Algesindo, 2007), h. 207.

memiliki tujuan agar pembelajaran yang dilaksanakan mencapai target atau standar ketuntasan yang telah ditetapkan.

Mulyani Sumantri dan Johar Permana menyatakan tujuan penggunaan media sebagai berikut:

“Tujuan dari penggunaan media yaitu untuk membantu guru menyampaikan pesan-pesan secara mudah kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat menguasai pesan-pesan tersebut secara cepat, dan akurat. Secara khusus penggunaan media pengajaran digunakan dengan tujuan sebagai berikut: memberikan kemudahan kepada peserta didik, memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi, menumbuhkan sikap dan keterampilan, menciptakan situasi belajar yang tidak dapat dilupakan peserta didik.”²⁰

Prinsip-prinsip dalam pemilihan media yang akan digunakan dalam pembelajaran, diantaranya: media harus sesuai dengan tujuan pengajaran, media harus sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, media harus disesuaikan dengan kemampuan guru, media harus sesuai dengan situasi dan kondisi atau pada waktu, tempat dan situasi yang tepat, dan media harus memahami karakteristik dari media itu sendiri.²¹

Langkah-langkah penggunaan media benda kongkrit antara lain sebagai berikut:

- a. memperkenalkan unit baru
- b. menjelaskan proses
- c. menjawab pertanyaan-pertanyaan
- d. melengkapi perbandingan, dan
- e. unit akhir atau puncak.²²

²⁰ Mulyani Sumantri dan Johar Permana, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Debdikbud, 2001), h. 153

²¹ *Ibid*, h. 156

²² Restuti, dkk, “Penggunaan Media Benda Konkret dalam Peningkatan Pembelajaran Sifat-Sifat Cahaya di Sekolah Dasar”, dalam Jurnal FKIP UNS, (Surakarta: FKIP Universitas Sebelas Maret), h. 3

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan penggunaan media benda kongkrit dalam pembelajaran siswa SD/MI sangat membantu kelancaran dan penyampaian materi pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik dan dapat memberikan pengalaman serta pengetahuan yang lebih tahan lama, karena peserta didik mendapatkan pengalaman secara nyata dan langsung.

3. Manfaat Media Benda Kongkrit

Penggunaan media kongkrit dalam proses pembelajaran membawa dampak yang sangat luas terhadap pola pembelajaran tingkat sekolah dasar. Sebagian besar materi pembelajaran di SD/MI bersifat imajinatif baik rasional maupun tidak, baik yang menyangkut saintifik dan non sains. Hal tersebut berbeda dengan pola pembelajaran sekolah kejuruan yang mutlak harus menampilkan media asli ke dalam ruang belajar. Akan tetapi dengan luasnya bidang pembelajaran di SD/MI yang meliputi IPA, IPS, Matematika, Bahasa hingga keterampilan sehingga menyulitkan kita apabila semua pembelajaran harus dilengkapi dengan media asli.

Sehingga timbul gagasan untuk memanipulasi benda asli agar menjadi media yang mendekati asli. Hal tersebut akan memudahkan siswa untuk membangun struktur konsepnya di otak.

Media benda kongkrit memiliki manfaat sebagaimana manfaat media. Menurut Oemar Hamalik sebagaimana dikutip Arsyad, adalah:

- a. Meletakkan dasar-dasar yang kongkrit dalam berfikir dan mengurangi verbalisme.
- b. Memperbesar perhatian peserta didik.

- c. Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan proses belajar mengajar dan membuat pelajaran yang mantap.
- d. Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan peserta didik.
- e. Menumbuhkan pemikiran yang teratur, lentur dan kontinue terutama melalui gambar hidup.
- f. Membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa.
- g. Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain dan membantu efisiensi dan keragaman yang lebih banyak dalam belajar.²³

Menurut Ruseffendi ada beberapa fungsi atau manfaat dari penggunaan alat peraga dalam pembelajaran matematika, diantaranya :

- a. Dengan adanya alat peraga, anak-anak akan lebih banyak mengikuti pelajaran matematika dengan gembira, sehingga minatnya dalam mempelajari matematika itu semakin besar. Anak-anak akan senang, terangsang, tertarik, dan bersikap positif terhadap pembelajaran matematika.
- b. Dengan disajikannya konsep abstrak matematika dalam bentuk kongkrit, maka siswa pada tingkat-tingkat yang lebih rendah akan lebih mudah memahami dan mengerti.
- c. Alat peraga dapat membantu daya tilik ruang, karena tidak membayangkan bentuk-bentuk geometri terutama bentuk geometri ruang, sehingga dengan melalui gambar-gambar dan benda-benda nyata akan terbantu daya tiliknya sehingga lebih berhasil dalam pembelajarannya.
- d. Anak akan menyadari adanya hubungan antara pengajaran dengan benda-benda yang ada di sekitarnya, atau antara ilmu dengan alam sekitar dan masyarakat.
- e. Konsep-konsep abstrak yang tersajikan dalam bentuk kongkrit, yaitu dalam bentuk model matematika dapat dijadikan objek penelitian dan dapat pula disajikan alat untuk penelitian ide-ide baru dan relasi-relasi baru.²⁴

Berdasarkan uraian di atas, maka indikator penggunaan media pembelajaran pada penelitian yaitu sebagai berikut:

²³ Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*, h. 25.

²⁴ Ruseffendi, *Pendidikan Matematika*, (Jakarta: Depdikbud, 1992), h. 139-140

1. Meletakkan dasar-dasar yang kongkrit dalam berfikir dan mengurangi verbalisme.
2. Memperbesar perhatian peserta didik.
3. Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan proses belajar mengajar dan membuat pelajaran yang mantap.
4. Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan peserta didik.

4. Keunggulan dan Kelemahan Media Benda Kongkrit

a. Keunggulan Media Benda Kongkrit

Keunggulan media benda kongkrit ini sama dengan keunggulan media pembelajaran, yaitu:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistis (tahu kata- katanya, tetapi tidak tahu maksudnya);
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra;
- 3) Dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat di atasi sikap pasif siswa;
- 4) Dapat menimbulkan persepsi yang sama terhadap suatu masalah.²⁵

b. Kelemahan Media Benda Kongkrit

Kelemahan media benda kongkrit antara lain yaitu sebagai berikut:

- 1) memerlukan tambahan anggaran biaya pendidikan,
- 2) memerlukan ruang dan tempat yang memadai jika media tersebut berukuran besar,
- 3) apabila media yang diperlukan sulit didapat ditempat tersebut,
- 4) maka akan menghambat proses pembelajaran,

²⁵ Purnamawati Harjanto dan Eldarni, Kemp and Dayton, *Manfaat Media Benda Konkret*. dari <http://anindita-yukichan.blogspot.com/media.html> pada tanggal, 15 Mei 2017, h. 245

5) baik guru atau siswa harus mampu menggunakan media pembelajaran tersebut.²⁶

Namun dari kelemahan penggunaan media benda kongkrit tersebut di atas, tidak akan mengurangi manfaat atau memberikan dampak kerugian yang begitu besar terhadap proses pembelajaran.²⁷

C. Mata Pelajaran Matematika

1. Pengertian Matematika

Istilah *mathematics* (Inggris), *mathematik* (Jerman), *mathematique* (Perancis), *matematic* (Italia), *matematiqueski* (Rusia), atau *mathematick/wiskunde* (Belanda) berasal dari perkataan *mathematica*, yang mulanya diambil dari perkataan Yunani, *mathematike*, yang berarti “*relating to learning*”. Perkataan itu mempunyai akar kata *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu (*knowledge, science*). Perkataan *mathematike* berhubungan erat dengan sebuah kata lainnya yang serupa, yaitu *mathenein* yang mengandung arti belajar (berfikir).²⁸

Matematika merupakan suatu ilmu yang berhubungan atau menelaah bentuk-bentuk atau struktur-struktur yang abstrak dan hubungan-hubungan di antara hal-hal itu. Untuk dapat memahami struktur-struktur serta hubunganhubungan, tentu saja diperlukan pemahaman tentang konsep-konsep yang terdapat di dalam matematika

²⁶ Mulyani Sumantri dan Johar Permana, *Strategi Belajar*, h. 176

²⁷ *Ibid*

²⁸ Suherman, dkk, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung: UPI, 2003), h. 15.

itu.²⁹ Sedangkan Erman Suherman, dkk, mengatakan bahwa “matematika adalah ilmu yang abstrak dan deduktif.”³⁰

Definisi atau pengertian tentang matematika oleh beberapa pakar yang diungkapkan oleh R. Soedjadi antara lain sebagai berikut:

- a. Matematika adalah cabang ilmu pengetahuan eksak dan terorganisir secara sistematis.
- b. Matematika adalah pengetahuan tentang bilangan dan kalkulasi.
- c. Matematika adalah pengetahuan tentang penalaran logik dan berhubungan dengan bilangan.
- d. Matematika adalah pengetahuan tentang fakta-fakta kuantitatif dan masalah tentang ruang dan bentuk.
- e. Matematika adalah pengetahuan tentang struktur-struktur yang logik.
- f. Matematika adalah pengetahuan tentang aturan-aturan yang ketat.³¹

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa matematika adalah suatu ilmu yang menelaah struktur-struktur yang abstrak dengan penalaran yang logik dalam pernyataan yang dilengkapi bukti dan melalui kegiatan penelusuran yang memerlukan imajinasi, intuisi dan penemuan sebagai kegiatan pemecahan masalah dan alat komunikasi, pengetahuan tentang bilangan dan kalkulasi serta hubungan di antara hal-hal tersebut.

2. Pembelajaran Matematika

Menurut Dienes, belajar matematika melibatkan suatu struktur hirarki dari konsep-konsep tingkat lebih tinggi yang dibentuk atas dasar

²⁹ Herman Hudoyo, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2003), h.123.

³⁰ Suherman, dkk, *Strategi Pembelajaran*, h. 15.

³¹ R. Soedjadi, *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia: Konstatasi Keadaan Masa Kini Menuju Harapan Masa Depan*, (Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas, 2000), h.11.

apa yang telah terbentuk sebelumnya.³² Sehingga dari pendapat ini Dienes menyatakan bahwa seorang siswa tidak mungkin dapat mengerjakan konsep-konsep pada tingkatan lebih tinggi, tanpa ia memahami konsep prasyarat yang dipelajari sebelumnya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa proses belajar matematika itu dilakukan secara berkelanjutan, dimulai dengan penanaman konsep dan diikuti dengan pemahaman konsep matematika pada tingkat yang lebih tinggi lagi.

3. Tujuan Pembelajaran Matematika

Tujuan pembelajaran matematika di sekolah mengacu kepada fungsi matematika serta kepada tujuan pendidikan nasional yang telah dirumuskan dalam Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN). Bahwa tujuan umum diberikannya matematika pada jenjang pendidikan dasar dan menengah meliputi dua hal, yaitu:

- a. Mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan di dalam kehidupan dan di dunia yang selalu berkembang, melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran secara logis, rasional, kritis, cermat, jujur, efektif dan efisien
- b. Mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan.³³

Menurut Permendiknas no. 22 tahun 2006, mata pelajaran matematika diajarkan kepada siswa bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

³² Herman Hudojo, *Pengembangan Kurikulum*, h. 73.

³³ Heruman, *Model Pembelajaran*, h. 58.

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam memecahkan masalah.
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan.
- c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- d. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- e. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tau, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

4. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup mata pelajaran Matematika pada satuan pendidikan SD/MI meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Bilangan
- b. Geometri dan pengukuran
- c. Pengolahan data.³⁴

³⁴ *Ibid.*, h. 30.

5. Sub Bahasan Materi

a. Standar Kompetensi

Memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah

b. Kompetensi Dasar

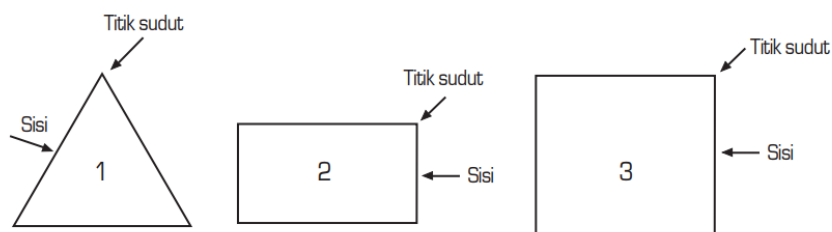
Melakukan operasi perkalian dan pembagian

c. Materi Pembelajaran

Bangun Datar

1) Mengenal Berbagai Bangun Datar

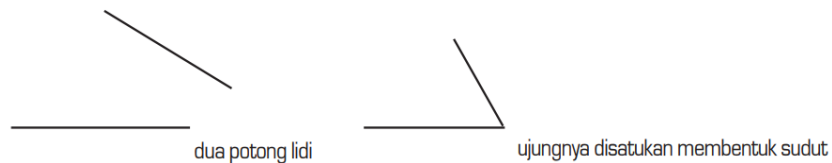
Apakah kalian sudah mengenal bangun datar? Apakah bangun datar itu? Bangun datar adalah bangun yang dapat digambar pada bidang datar. Pada bab ini kalian akan mempelajari beberapa bentuk bangun datar, yaitu segitiga, persegi, dan persegi panjang. Mari pelajari satu persatu dalam materi berikut.



- a) (1) Segitiga Segitiga mempunyai 3 sisi dan 3 titik sudut.
- b) (2) Persegi panjang Persegi panjang mempunyai 4 sisi dan 4 titik sudut. Sisi yang berhadapan memiliki panjang yang sama.
- c) (3) Persegi Persegi mempunyai 4 sisi dan 4 titik sudut. Semua sisinya sama panjang.

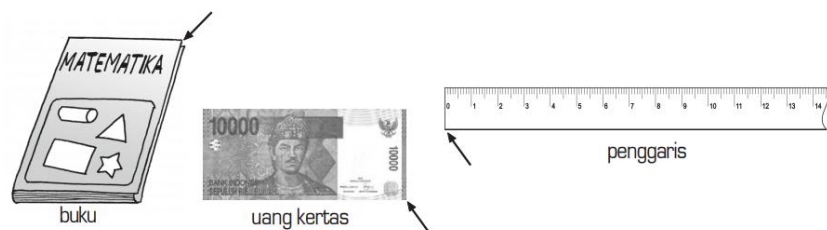
2) Mengidentifikasi Berbagai Jenis dan Besar Sudut

Ambillah dua potong lidi. Satukan salah satu ujung kedua lidi tersebut maka akan terbentuk sebuah sudut.



Terdapat banyak benda yang mempunyai sudut di sekitarmu. Coba sebutkan. Adakah sudut-sudut yang bentuknya sama?

Untuk menggambar sudut dapat dilakukan dengan menjiplak. Coba jiplaklah pojok buku, pojok penggaris, atau pojok uang kertas pada bukumu.



Hasil jiplakanmu akan membentuk sudut yang besarnya sama.

Sudut seperti itu dinamakan sudut siku-siku.

Bagaimanakah mengukur besarnya sudut? Untuk mengukur besarnya sudut, gunakanlah sudut siku-siku sebagai satuan ukuran.

Sudut yang lebih kecil dari sudut siku-siku dinamakan sudut lancip.

Sudut yang lebih besar dari sudut siku-siku dinamakan sudut tumpul.



Sudut siku-siku



Sudut lancip



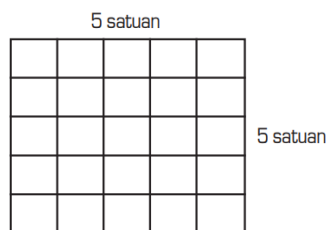
Sudut tumpul

3) Menghitung Keliling Persegi dan Persegi Panjang

Papan catur mempunyai beberapa petak berbentuk persegi. Panjang setiap persegi menjadi satuan ukuran keliling.

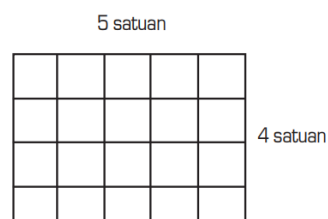
Lantai ruangan juga terdiri dari beberapa petak ubin yang berbentuk persegi. Panjang tiap ubin dapat digunakan untuk menghitung keliling ruangan.

Perhatikan gambar persegi di bawah ini.



Panjang persegi di samping adalah 5 satuan.
Lebar persegi di samping adalah 5 satuan.
Keliling persegi dapat ditentukan dengan menjumlahkan seluruh sisi-sisinya.
Jadi, keliling persegi di samping adalah 5 satuan + 5 satuan + 5 satuan + 5 satuan = 20 satuan.

$$\begin{aligned}\text{Keliling} &= \text{sisi} + \text{sisi} + \text{sisi} + \text{sisi} \\ &= 4 \times \text{sisi}\end{aligned}$$



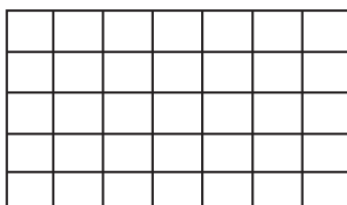
Panjang persegi panjang di samping adalah 5 satuan.
Lebar persegi panjang di samping adalah 4 satuan.
Keliling persegi panjang dapat ditentukan dengan menjumlahkan seluruh sisi-sisinya.
Jadi, keliling persegi panjang di samping adalah 5 satuan + 4 satuan + 5 satuan + 4 satuan = 18 satuan.

$$\begin{aligned}\text{Keliling} &= \text{sisi} + \text{sisi} + \text{sisi} + \text{sisi} \\ &= \text{panjang} + \text{lebar} + \text{panjang} + \text{lebar} \\ &= 2 \times \text{panjang} + 2 \times \text{lebar}\end{aligned}$$

4) Menghitung Luas Persegi dan Persegi Panjang

a) Luas Persegi Panjang

Mari perhatikan gambar persegi panjang berikut.



Panjangnya ada 7 satuan.

Lebar nya ada 5 satuan.

Kamu pasti bisa menghitung kelilingnya.

Bagaimana menghitung luasnya?

Untuk menghitung luas bangun di atas dapat kamu lakukan dengan menghitung seluruh kotak satuan yang ada.

Ada berapa banyak kotak yang ada?

Benar, banyaknya kotak satuan ada 35 buah.

Jadi, luas bangun di atas adalah 35 satuan.

Bilangan 35 dapat diperoleh dari hasil perkalian 7×5 .

b) Luas Persegi

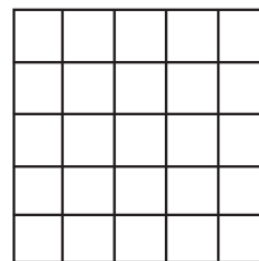
Bangun persegi mempunyai 4 sisi yang sama panjang.

Jadi, panjang dan lebar sisinya sama.

Pada gambar di samping panjangnya ada 5 satuan, lebarnya ada 5 satuan.

Dengan menghitung jumlah kotaknya, diketahui bahwa luasnya ada 25 satuan.

Bilangan 25 dapat diperoleh dari perkalian 5×5 .



D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah: penggunaan media kongkrit dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran matematika di MI Miftahul Ulum Tanjung Harapan Sekampung Udik Tahun Pelajaran 2017/2018.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan rumusan variabel yang lebih pasti, tidak membingungkan, suatu rumusan yang dapat diukur dan diobservasi.¹ Definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Berdasarkan analisis di atas dapat dipahami bahwa definisi operasional adalah penjelasan lebih lanjut terhadap suatu objek pengamatan penelitian.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media kongkrit pada mata pelajaran matematika di Kelas III MI Miftahul Ulum Tanjung Harapan Sekampung Udik tahun pelajaran 2017/2018. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat”.³

¹ Sanafiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: UNS, 2001), h. 83.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Jakarta: CV. Alfabeta, 2009), h. 38.

³ *Ibid.*, h. 61.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka variabel bebas pada penelitian ini yaitu media benda kongkrit.

Media benda kongkrit adalah objek yang sesungguhnya yang akan memberikan rangsangan yang amat penting bagi siswa dalam mempelajari berbagai hal, terutama yang menyangkut pengembangan keterampilan tertentu.⁴

Adapun aspek yang dilihat dari penggunaan media benda kongkrit antara lain sebagai berikut:

- a. memperkenalkan unit baru
- b. menjelaskan proses
- c. menjawab pertanyaan-pertanyaan
- d. melengkapi perbandingan, dan
- e. unit akhir atau puncak.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah ”faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya variabel bebas, yaitu faktor yang muncul, atau tidak muncul, atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti itu”. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu hasil belajar siswa.⁵

⁴ Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 119

⁵Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 141

Adapun aspek yang dilihat pada hasil belajar antara lain sebagai berikut:

- a. Perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa setelah menyelesaikan pengalaman belajar.
- b. Kualitas dan kuantitas penguasaan tujuan instruksional oleh para siswa;
- c. Jumlah siswa yang dapat mencapai tujuan instruksional minimal 75% dari jumlah instruksional yang harus dicapai;
- d. Hasil belajar tahan lama diingat dan dapat digunakan sebagai dasar dalam mempelajari bahan berikutnya.⁶

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahul Ulum Tanjung Harapan Sekampung Udik. Adapun alasan yang mendasari penelitian ini adalah dengan penggunaan media benda kongkrit, diharapkan terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas III Kelas III MI Miftahul Ulum Tanjung Harapan Sekampung Udik. Jumlah siswa pada kelas tersebut sebanyak 22 dengan perincian laki-laki 11 siswa dan perempuan 11 siswa. Penelitian tindakan kelas ini merupakan kegiatan penelitian yang muncul sebagai wujud dari adanya dorongan yang kuat untuk peningkatan kualitas pembelajaran matematika siswa kelas III Kelas III MI Miftahul Ulum Tanjung Harapan Sekampung Udik Tahun Pelajaran 2017/2018.

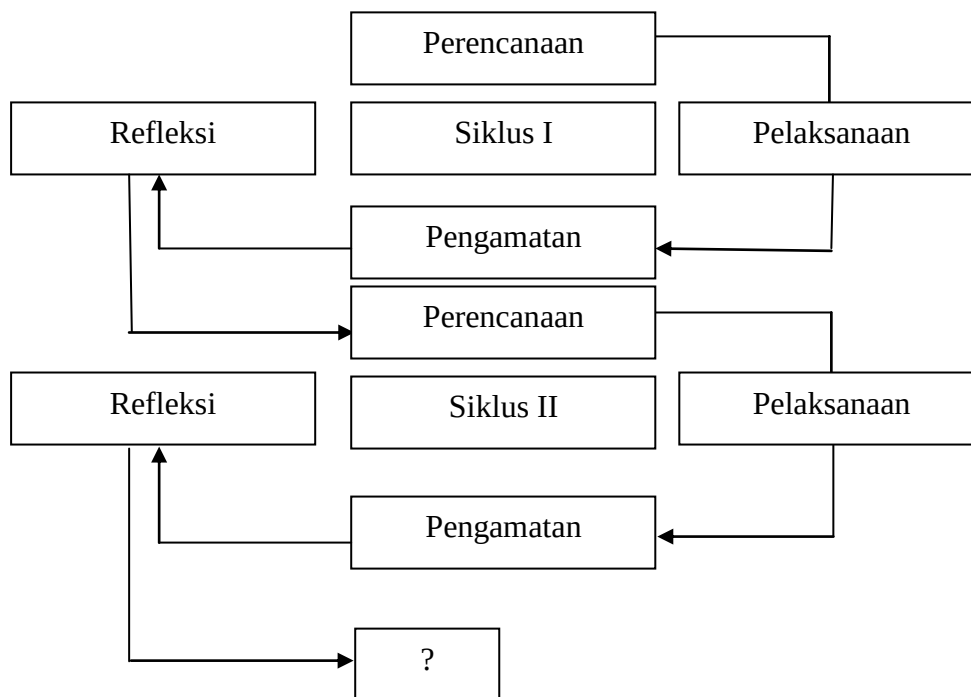
⁶ Nana Sujana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009),. h. 62.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), model dari Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa “Model penelitian tindakan kelas dalam satu siklus terdiri dari empat langkah, yaitu: 1. Perencanaan (*Planning*), 2. Pelaksanaan (*Acting*), 3. Pengamatan (*Observing*), dan 4. Refleksi (*Reflecsing*).⁷ Untuk lebih jelasnya mengenai langkah-langkah tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

⁷Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2012) h.17

Gambar 3.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Taggart
dalam Suharsimi Arikunto⁸



Tahap- Tahap Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, dilakukan berulang (bersiklus) yang dimaksudkan untuk memperoleh hasil yang lebih baik dari penggunaan media benda kongkrit. Tindakan siklus tersebut terdiri dari 2 siklus masing- masing 3 pertemuan dengan setiap pertemuan masing- masing 2 jam pelajaran (2×45 menit). Penelitian tindakan kelas tiap siklusnya dilakukan dengan tahap sebagai berikut.

Siklus I

Secara lebih rinci prosedur penelitian tindakan untuk siklus 1 dapat dijabarkan sebagai berikut:

⁸*Ibid*

1. Perencanaan

Tahapan ini berisi penyusunan tindakan yang akan dilakukan, tentang apa atau bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

Tahap perencanaan meliputi:

- a. Membuat RPP dengan menggunakan media kongkrit.
- b. Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- c. Mempersiapkan lembar observasi yang akan digunakan pada setiap pembelajaran.
- d. Mempersiapkan soal untuk *pre test* dan *post test* yang akan diberikan pada akhir siklus.

2. Pelaksanaan

- a. Guru memberikan *pre test* (tes awal) untuk mengetahui kemampuan awal siswa.
- b. Guru melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disepakati.
- c. Guru menginformasikan kompetensi yang ingin dicapai agar siswa mengetahui materi yang akan dikuasai
- d. Melakukan evaluasi dengan tes tertulis, untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi.

3. Pengamatan

- a. Peneliti melakukan pengamatan terhadap pembelajaran mulai dari awal hingga akhir pembelajaran. Peneliti melakukan pengamatan

kepada siswa bagaimana keadaan siswa saat diberlakukan tindakan tersebut.

- b. Peneliti menilai jalannya proses tindakan melalui lembar observasi yang akan dijadikan masukan untuk mengevaluasi hasil penelitian tindakan kelas.

4. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang diperoleh, yaitu meliputi lembar observasi dan wawancara dengan guru serta hasil tes siswa, kemudian peneliti melakukan refleksi. Pelaksanaan refleksi dilakukan antara peneliti dengan supervisor untuk mengevaluasi hasil yang telah dilakukan yaitu dengan cara penilaian terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung, masalah yang muncul, dan berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan. Setelah melakukan tahap refleksi kemudian peneliti merumuskan perencanaan untuk siklus selanjutnya.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. Oleh karena hasil observasi di jadikan bahan untuk refleksi dan hasil refleksi pada siklus I akan dijadikan acuan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Apabila proses pembelajarn siklus I kurang memuaskan dimana pemahaman konsep siswa masih rendah. Maka pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan dari siklus I.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.⁹ Teknik tes dilakukan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa. Teknik tes dilakukan dalam bentuk praktik dengan penerapan *direct method*. Tes dilakukan sebelum dan sesudah tindakan dilaksanakan.

Tes ini digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan hasil belajar siswa sehubungan dengan pokok bahasan yang telah dipelajari siswa dengan standar hasil belajar yang sesuai dengan KKM pada mata pelajaran matematika. Adapun tes yang digunakan adalah instrumen soal tertulis.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹⁰

⁹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009), h.99.

¹⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), , h.183.

Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui tentang silabus, standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada di sekolah yang akan diteliti. Dan juga untuk memperoleh informasi baik berupa buku atau data-data sekolah.

3. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi.”¹¹ Berdasarkan pengertian di atas metode observasi adalah peneliti melihat secara langsung tentang gejala-gejala dan fakta objek yang akan diteliti tanpa adanya sebuah perantara. Penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung, lazimnya menggunakan teknik yang disebut dengan observasi.

Metode observasi pada penelitian ini menggunakan lembar pengamatan yang terdiri dari empat lembar pengamatan setiap kali pertemuan, tujuannya yaitu untuk mengetahui pemahaman dan keaktifan siswa pada saat belajar dengan menggunakan media benda kongkrit.

F. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto berpendapat, instrumen adalah alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data itu.¹² Instrumen dalam penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 227.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*., h. 94.

mempermudah proses penelitian, lebih cermat, lengkap, dan sistematis. Instrumen yang digunakan pada peneliti adalah lembar observasi, tes, dan dokumentasi.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi berisi catatan yang menggambarkan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran yang dilakukan di kelas. Format observasi yang digunakan adalah format observasi yang sistematis berbentuk isian untuk mengetahui tindakan selama proses pembelajaran.

Instrumen penelitian lembar observasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

a. Lembar Observasi Kegiatan Guru

Tabel 3.1.

Kisi-Kisi Lembar Observasi Kegiatan Guru dengan Menggunakan Media Benda Kongkrit

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Persiapan				
	1. Persiapan guru dalam mengajar				
	2. Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP				
	3. Persiapan media atau alat bantu pembelajaran				
2.	Kegiatan Belajar Mengajar				
	a. Pendahuluan				
	1. Apersepsi dan Motivasi				
	2. Memeriksa kehadiran siswa				
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran				
	b. Kegiatan Inti				
	1. Menyampaikan materi secara garis besar dengan menggunakan media benda kongkrit				
	2. Membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan				
	3. Membimbing siswa dalam berdiskusi menyelesaikan masalah yang diberikan				
	4. Melatih siswa untuk berani menyampaikan hasil kerja kelompoknya				
	5. Evaluasi pembelajaran				

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
	menggunakan media benda kongkrit				
	c. Penutup				
	1. Melakukan evaluasi secara individu				
	2. Memberi umpan balik				
	3. Menyampaikan materi pelajaran				
	4. Menutup kegiatan pembelajaran				
	Pengelolaan Waktu				
	1. Ketepatan waktu dalam mengajar				
	2. Ketepatan memulai pembelajaran				
	3. Ketepatan menutup pembelajaran				
	4. Kesesuaian dengan RPP				
	Suasana Kelas				
	1. Kelas Kondusif				
	2. Kelas Aktif				
	Jumlah Skor				
	Persentase				

Keterangan :

Kriteria Penilaian

4 = Sangat Baik 80-100 (Sangat Baik)

3 = Baik 70-79 (Baik)

2 = Cukup 60-69 (Cukup)

1 = Kurang¹³ 50-59 (Kurang)¹⁴

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus presentase.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = Number of cases (jumlah frekuensi / banyak individu)

P = Angka presentase¹⁵

¹³ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h. 302

¹⁴ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Rosdakarya, 2013), h. 151

¹⁵ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 43

b. Kisi Lembar Observasi Kegiatan Siswa

Tabel 3.2
Kisi-kisi Observasi Kegiatan Siswa
dengan Menggunakan Media Benda Kongkrit

No	Nama Siswa	Kriteria			
		1	2	3	4
1					
2					
3					
4					
Jumlah					
Presentase					

Keterangan :

Aspek yang diobservasi :

- 1) Memperhatikan penjelasan guru
- 2) Siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran *Media Benda Kongkrit*
- 3) Menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh saat mengikuti jalannya diskusi kelompok.
- 4) Antusias dalam berdiskusi antar anggota kelompoknya.

Kriteria Penilaian

4 = Sangat Baik	80 – 100 (Sangat Baik)
3 = Baik	70 – 79 (Baik)
2 = Cukup	60 – 69 (Cukup)
1 = Kurang ¹⁶	50 – 59 (Kurang) ¹⁷

¹⁶ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h.

¹⁷ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Rosdakarya, 2013), h. 151

2. Instrumen Tes

Tes digunakan sebagai alat untuk mendapatkan data tentang pemahaman siswa tentang pecahan. Tes diberikan pada setiap akhir pertemuan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa tentang pecahan. Tes itu berbentuk soal essay dan dikerjakan oleh siswa secara individu.

Kisi-kisi instrumen tes pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Tes

Standar kompetensi: 4. Memahami unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana.

Kompetensi Dasar	Indikator Soal
4.1 Mengenal Berbagai Bangun Datar	
4.2 Mengidentifikasi Berbagai Jenis dan Besar Sudut	
4.3 Menghitung Keliling Persegi dan Persegi Panjang	
4.4 Menghitung Luas Persegi dan Persegi Panjang	

3. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi digunakan mengetahui kegiatan dan hasil belajar siswa dari data-data yang telah ada berupa video dan gambar.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Analisis data ini dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana sebagai berikut:

1. Untuk menghitung nilai rata-rata

Digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata kelas

$\sum X$ = Jumlah nilai tes seluruh siswa

n = Banyaknya data¹⁸

2. Untuk menghitung Persentase

Analisis data siswa yang tuntas (yang memperoleh nilai ≥ 65).

Untuk menghitung persentase siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 , digunakan rumus :

Presentasi ketuntasan siswa dihitung menggunakan rumus:

$$Y = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Y = Presentasi ketuntasan siswa

R = Jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 65

N = banyak siswa.¹⁹

¹⁸ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 72.

¹⁹ *Ibid*

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar matematika siswa yang ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus ke siklus, yaitu:

1. Proses pembelajaran matematika siswa kelas III MI Miftahul Ulum Tanjung Harapan dengan menggunakan media kongkrit diharapkan dapat meningkat hingga 75%
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, melalui penggunaan media benda kongkrit diharapkan dapat mengalami peningkatan hingga 75%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum
- b. Alamat Sekolah : Tanjung Harapan
- c. Desa : Bojong
- d. Kecamatan : Sekampung Udik
- e. Kabupaten : Lampung Timur
- f. NSS : 112120405436
- g. Jenjang Akreditasi : B
- h. Tahun Didirikan : 1973
- i. Tahun Beroperasi : 1973
- j. Status Tanah : Milik Sendiri
- k. Sertifikat/Akte : Ada
- l. Luas Tanah : 2.200 M²
- m. Status Bangunan : Milik Sendiri
- n. Luas Bangunan : 336 M²

2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

a. Visi

Terbentuknya generasi muslim yang berilmu, beramal sholeh, berakhlaqul karimah, terampil, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab dalam beragama, berbangsa dan bernegara.

b. Misi

Untuk mencapai visi tersebut, misi dari Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum mempunyai misi sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan umum dan agama yang mengedepankan peningkatan kualitas guru dan siswa dalam bidang IPTEK dan IMTAQ.
- 2) Mengembangkan dan mengamalkan nilai-nilai akhlaqul karimah yang sesuai dengan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Membina dan mengembangkan potensi siswa sehingga mampu terampil dan kreatif dalam menghadapi tuntutan zaman, inovatif dan mandiri dalam bidang sosial keagamaan, budaya, berbangsa dan bernegara.
- 4) Meningkatkan kebiasaan berperilaku disiplin dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat baik dalam lingkungan keluarga, madrasah, maupun masyarakat.
- 5) Menerapkan manajemen berbasis madrasah.

c. Tujuan

Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sikap dan praktik kegiatan serta amaliyah keagamaan Islam warga Madrasah.
- 2) Menciptakan lulusan Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum yang menguasai ilmu pengetahuan umum dan agama.

- 3) Menumbuhkan kepedulian dan kesadaran warga Madrasah terhadap keamanan, kebersihan, dan keindahan lingkungan Madrasah.
- 4) Mengoptimalkan kualitas dan kuantitas sarana/prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik.

3. Data Guru

Tabel 4.1
Keadaan Guru MI Miftahul Ulum Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Suwaji, S.Pd.I	Kepala Sekolah	S1
2	Nurkholis, S.Pd.I	Guru Kelas III	S1
3	Ali Mudhori, S.Pd.SD	Guru Kelas IV	S1
4	Nurlaila, S.Pd.I	Guru Kelas II	S1
5	Dwi Yanita, S.Pd.	Guru Kelas I	S1
6	Nurkholis, S.Pd.I	Guru Kelas V	S1
7	Muhammad Fadholi, S.Pd.	Guru Kelas VI	S1
7	Zainal Abidin, S.Pd.	Guru Penjaskes	S1
8	Saliyem, S.Pd	Guru Kelas	S1
9	Nawawi, S.Pd.I	Guru Agama Islam	S1
10	Kasanul Huda, S.Pd.I	Guru Bahasa Arab	S1
11	Samsul	Pengajar Pramuka	SMA
12	Masnur Mahdi	Tata Usaha	SMA

Sumber : Dokumentasi MI Miftahul Ulum Tahun Pelajaran 2017/2018

4. Data Siswa

Siswa yang ada di MI Miftahul Ulum berjumlah 153 siswa dari kelas I sampai kelas VI, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jumlah Siswa di Mi Miftahul Ulum
Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	I	10	9	19
2	II	16	24	40
3	III	11	11	22
4	IV	14	17	31
5	V	8	11	19
6	VI	9	13	22
Jumlah		68	85	153

Sumber : Dokumentasi MI Miftahul Ulum Tahun Pelajaran 2017/2018

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana MI Miftahul Ulum diantaranya sebagai berikut.

Tabel 4.3
Keadaan Sarana dan Prasarana Mi Miftahul Ulum

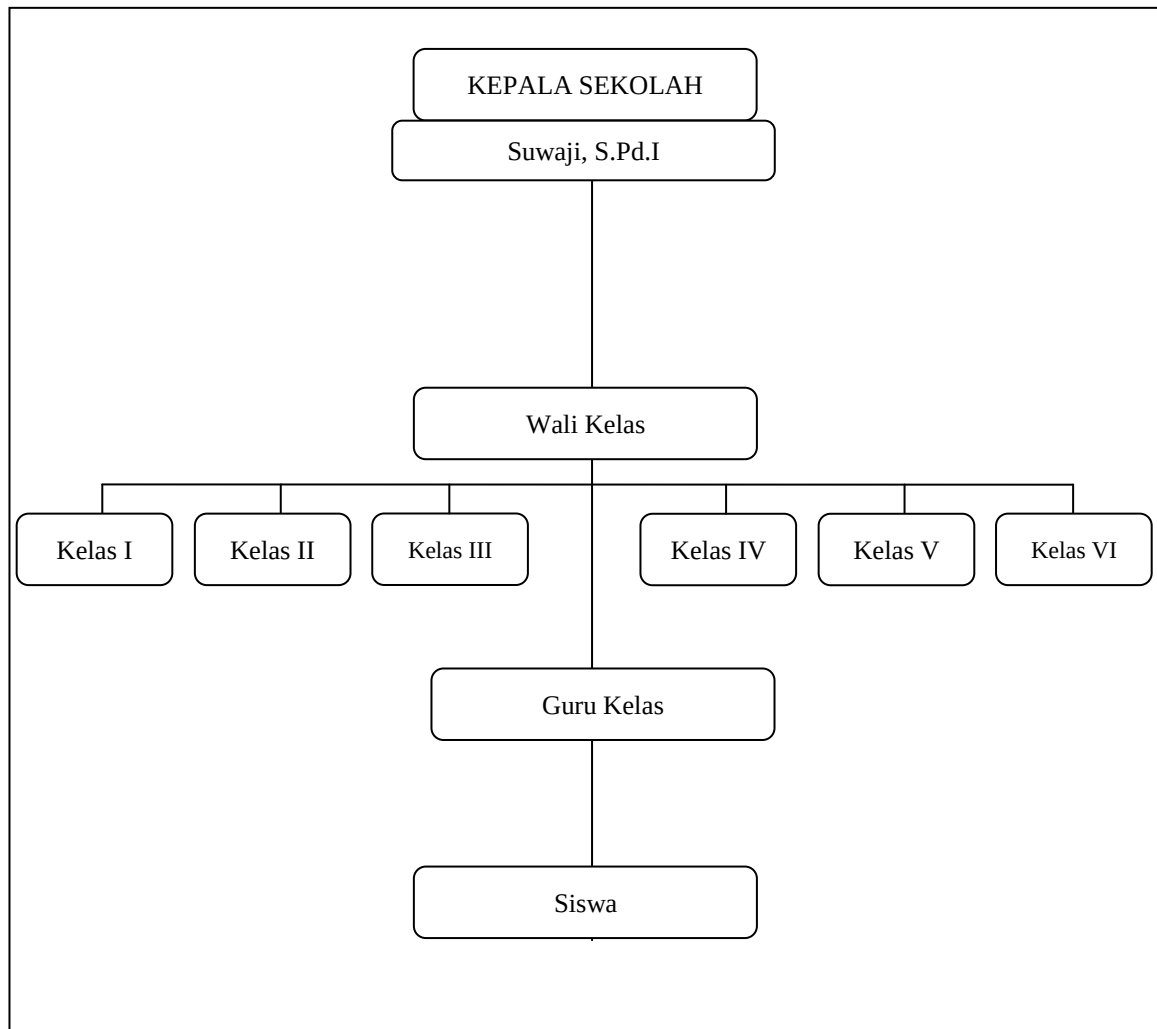
No	Sarana/Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Guru	1	Baik
2	Ruang Kelas	4	Baik
3	Perpustakaan	1	Baik
4	WC Guru	1	Baik
5	WC Siswa	2	Baik
6	Lab. Komputer	1	Baik

Sumber : Dokumentasi MI Miftahul Ulum Tahun Pelajaran 2017/2018

6. Struktur Organisasi Mi Miftahul Ulum

Struktur organisasi MI Miftahul Ulum dapat dilihat pada gambar 4.1 sebagai berikut:

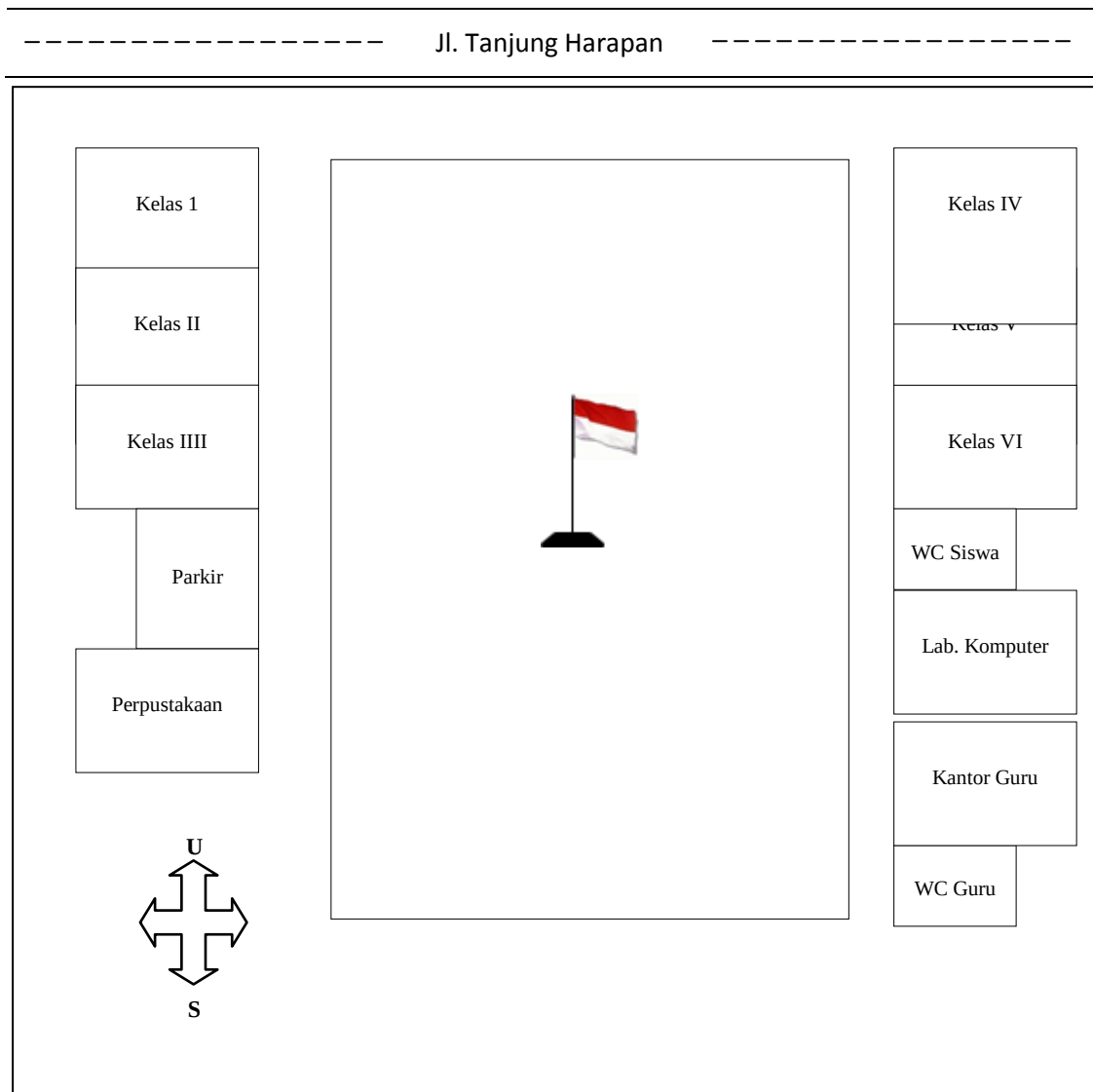
Gambar 4.1
Struktur Organisasi Mi Miftahul Ulum



Sumber: Dokumentasi MI Miftahul Ulum Tahun Pelajaran 2017/2018

7. Denah Lokasi MI Miftahul Ulum

Gambar 4.2
Denah Lokasi MI Miftahul Ulum



Sumber: Dokumentasi MI Miftahul Ulum Tahun Pelajaran 2017/2018

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahul Ulum Kecamatan Bojong Kabupaten Lampung Timur untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika dengan menerapkan media kongkrit. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) pada setiap tatap muka.

Hasil penelitian ini diuraikan dalam tahapan atau siklus yang dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan.

1. Pelaksanaan Siklus I

Pada siklus I pembelajaran dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pertemuan pertama pada hari Jum'at, tanggal 16 Maret 2018 pukul 07.30 WIB dengan materi sifat-sifat bangun datar. Pertemuan kedua pada hari Jum'at, tanggal 16 Maret 2018 pukul 10.00 WIB dengan materi besaran sudut.

Tahapan dalam pembelajaran siklus I yaitu:

a. Perencanaan

Pada tahapan ini peneliti merencanakan penerapan media Kongkrit dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut :

- 1) Menetapkan kelas penelitian, kelas penelitian yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah siswa Kelas III dengan jumlah 22 siswa.
- 2) Menetapkan pokok bahasan, materi pokok dan uraian materi pelajaran yang dibahas dalam penelitian ini yaitu sifat-sifat bangun datar.
- 3) Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran, sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah buku cetak Matematika untuk SD/MI Kelas III dan buku-buku yang relevan serta menyiapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, adapun media yang dipilih oleh peneliti yaitu penggunaan media nyata seperti persegi dan persegi panjang yang terbuat dari bahan kayu dan triplek.
- 4) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan metode resitasi.
- 5) Membuat alat pengumpul data yaitu lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru dan hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran pada siklus 1 dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Pada tahap ini rencana pembelajaran yang dirancang dan direncanakan digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 16 Maret, 2018 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Dengan materi sifat-sifat bangun datar menggunakan Media kongkrit Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a) Pendahuluan

Pada kegiatan ini dimulai dengan guru mengucapkan salam, membimbing siswa untuk berdoa, sebelum proses pembelajaran dimulai dan mengecek kehadiran siswa, kemudian guru menyapa siswa dan menanyakan tentang keadaan siswa serta kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran hari itu. Guru menyampaikan tema yang akan disampaikan dan tahapan kegiatan pembelajaran meliputi mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan serta memberikan motivasi sebelum kegiatan pembelajaran.

b) Inti

Pada kegiatan ini guru meminta siswa untuk membagi kelompok menjadi 4, lalu guru menyampaikan materinya yaitu pengertian dari sifat-sifat bangun datar seperti balok dan kubus. Guru memberikan sebuah benda yang berbentuk seperti balok dan kubus kepada siswa untuk di amati oleh, Siswa pun memperhatikan dengan seksama, meskipun ada beberapa siswa

yang terlihat ribut dan mengobrol dengan temannya bahkan berjalan kesana-kemari tanpa menghiraukan penjelasan gurunya namun ketika di tegur mereka akan kembali memperhatikan gurunya,

Setelah menjelaskan materi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan tanggapan tentang materi yang telah disampaikan apabila ada materi yang belum dipahami atau dimengerti oleh siswa.

Selanjutnya setelah siswa diberikan materi dan siswa tidak ada yang bertanya guru memberikan pertanyaan seputaran materi yang telah disampaikan yang meliputi sifat-sifat dari bangun datar tersebut, lalu jika ada jawaban yang salah guru membenarkannya agar siswa lebih paham lagi tentang materi yang di bahas pada hari ini.

c) Penutup

Dalam kegiatan ini, guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari, bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti kemudian guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa'a dan mengucapkan salam.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 16 Maret 2018 dilakukan selama 2 jam pelajaran dengan pokok bahasan titik sudut bangun datar. Adapaun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a) Pendahuluan

Pada kegiatan ini dimulai dengan guru mengucapkan salam, membimbing siswa untuk berdo'a, sebelum proses pembelajaran dimulai dan mengecek kehadiran siswa, kemudian guru menyapa siswa dan menanyakan tentang keadaan siswa serta kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran hari itu. Setelah itu guru meminta siswa untuk membagi menjadi 4 kelompok agar siswa lebih bersemangat belajar. Guru menyampaikan tema yang akan disampaikan dan tahapan kegiatan pembelajaran meliputi mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan serta memberikan motivasi sebelum kegiatan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru menyampaikan materinya yaitu sudut yang dimiliki benda di sekitar bangun datar seperti balok dan kubus. Guru memberikan sebuah benda yang berbentuk seperti balok dan kubus kepada siswa untuk di amati oleh siswa, Siswa pun memperhatikan dengan seksama, dan mulai

menbolak-balikan media untuk mengikuti panduan guru yang sedang menunjukan titik sudut yang dimiliki bangun datar, meskipun ada beberapa siswa yang terlihat ribut dan mengobrol dengan temannya bahkan berjalan kesana-kemari tanpa menghiraukan penjelasan gurunya namun ketika di tegur mereka akan kembali memperhatikan gurunya,

Setelah menjelaskan materi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan tanggapan tentang materi yang telah disampaikan apabila ada materi yang belum dipahami atau dimengerti oleh siswa.

Selanjutnya setelah siswa diberikan materi dan siswa tidak ada yang bertanya guru memberikan pertanyaan seputaran materi yang telah disampaikan yang meliputi sifat-sifat dari bangun datar tersebut, lalu jika ada jawaban yang salah guru membenarkannya agar siswa lebih paham lagi tentang materi yang di bahas pada hari ini.

c) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan ini, guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari, bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyamplaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti kemudian guru

mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'a dan mengucapkan salam.

c. Pengamatan/Observasi

1) Hasil Pengamatan/Observasi

Proses pembelajaran dengan menggunakan media Kongkrit, aktivitas siswa dapat diamati dengan menggunakan lembar observasi yang dapat dilihat pada table dan selengkapnya pada lampiran. Aktivitas siswa yang diamati pada proses pembelajaran dengan menggunakan media Kongkrit yaitu memperhatikan guru menjelaskan materi, bertanya kepada guru apabila dalam kesulitan, siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru, siswa berani mendemonstrasikan gambar yang diberikan guru, menyimpulkan hasil demonstrasi. Observasi dilakukan pada setiap pertemuan siklus I. Adapun data aktivitas pembelajaran siswa pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Media Kongkrit

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan		Rata-Rata
		I	II	
1	Memperhatikan penjelasan guru	54,54%	54,54%	54,54%
2	Siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran <i>media kongkrit</i>	27,27%	31,81%	29,54%
3	Menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh saat mengikuti jalannya diskusi kelompok	36,36%	40,90%	38,63%
4	Antusias dalam berdiskusi antar anggota kelompoknya	22,72%	31,81%	27,26%
Jumlah		140,89%	159,06%	149,97%
Rata-Rata		35,22%	39,76%	37,49%

Berdasarkan tabel 4.4 terlihat aktivitas belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan dari pertemuan satu ke pertemuan berikutnya. Rata-rata aktivitas siswa paling besar yaitu memperhatikan guru menjelaskan materi dengan rata-rata 54,54% dan aktivitas siswa yang paling kecil adalah kemampuan siswa dalam Antusiasme dalam berdiskusi antar anggota kelompoknya dengan rata-rata sebesar 27,26%, hal itu disebabkan karena pada awal-awal pertemuan siswa masih malu-malu untuk mengungkapkan pemikirannya terhadap materi karena takut disalahkan oleh teman dan guru.

2) Hasil Belajar Siswa Siklus I

Setelah siswa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media Kongkrit selanjutnya dilakukan penilaian hasil belajar siswa. Penilaian terhadap hasil belajar siswa ditunjukkan oleh nilai pretest dan posttest yang dilakukan di awal dan di akhir pertemuan pada siklus I, Soal diberikan kepada 22 siswa. Adapun data hasil belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5
Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Indikator	Siklus I	
		Pretest	Posttest
1.	Nilai rata-rata	53,81	69,54
2.	Skor tertinggi	75	100
3.	Skor terendah	20	35
4.	Tingkat Ketuntasan	36,36%	68,18%

Berdasarkan Tabel 4.5 terlihat bahwa setelah melalui proses pembelajaran dengan menggunakan media Kongkrit pada siklus I dengan tiga kali pertemuan, siswa yang tuntas mencapai 68,18% pada tes akhir siklus I. hasil belajar siswa telah mencapai target yaitu memenuhi KKM 65 mencapai lebih 40% kurang dari 70%.

d. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus pertama ditemukan hal-hal berikut:

- 1) Pada awal pertemuan saat guru menjelaskan terdapat beberapa siswa yang enggan memperhatikan penjelasan guru sehingga suasana di dalam kelas terlihat gaduh.
- 2) Beberapa siswa masih ada yang enggan mengikuti proses belajar.
- 3) Saat proses pembelajaran berlangsung masih terdapat beberapa siswa yang asik bermain sendiri sehingga tidak fokus terhadap soal yang diberikan guru.
- 4) Terdapat Beberapa siswa yang aktif mengikuti kerja kelompok dan yang lainnya kurang antusias.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- 1) Guru memberikan teguran dan pengawasan terhadap siswa yang membuat gaduh agar dapat mengembalikan perhatian siswa untuk memperhatikan lagi penjelasan guru dan tidak membuat gaduh kelas..

- 2) Guru memberikan pengarahan serta motivasi kepada siswa yang pasif agar mau mengeluarkan pendapatnya.
- 3) Guru lebih menekankan teguran dan pengawasan terhadap anak-anak yang tidak mengikuti kerja kelompok agar siswa lebih serius dalam mengerjakan tugas soal.
- 4) Memberikan apresiasi untuk kelompok yang berhasil mengerjakan soal dengan tepat agar tumbuh rasa semangat yang tinggi terhadap siswa.

2. Pelaksanaan Siklus II

a. Perencanaan

Pembelajaran pada siklus II ini sama dengan pembelajaran pada siklus I yaitu dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

b. Pelaksanaan Siklus II

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan siklus II dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Pada tahap ini rencana pembelajaran yang dirancang dan direncanakan digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Jumat, 23 Maret 2018 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran dengan pokok bahasan perubahan musim. Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:

a) Pendahuluan

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan Guru mengucapkan salam dan membimbing siswa untuk berdoa serta Guru memeriksa kesiapan siswa untuk belajar dengan mengisi daftar absen dan memeriksa kerapihan tempat duduk agar dalam proses pembelajaran yang berlangsung nanti semua siswa dapat memperhatikan dan melihat dengan jelas proses berjalanan pembelajaran dengan menggunakan media Kongkrit.

Sebelum guru melanjutkan materi pembelajaran, guru mengulas kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang telah lalu. Kemudian guru menyampaikan tema yang akan disampaikan dan tahapan kegiatan pembelajaran dan mengajak seluruh siswa untuk melakukan tepuk semangat untuk membakitkan motivasi dan semangat belajar siswa.

b) Inti

Guru menuliskan dan meminta siswa mencatat materi yang akan disampaikan pada pertemuan ini dan menempelkan gambar yang akan dijadikan media untuk menjelaskan materi tentang cara menghitung keliling bangun datar. Setelah guru memberikan gambaran tentang judul materi, selanjutnya guru menyampaikan materi tentang rumus keliling bangun datar

balok dan kubus dan memberikan contoh kecil cara menghitungnya bagaimana sehingga anak lebih memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.

selanjutnya guru mengajukan pertanyaan seputar bangun datar yang ditunjukkan oleh guru. kemudian ada masing-masing kelompok mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru,

Pada kegiatan selanjutnya masing-masing kelompok mengoreksi jawaban dari kelompok lain. Yang selanjutnya guru bersama-sama dengan siswa mengoreksi jawaban yang di pegangnya.

c) Penutup

Pada kegiatan ini guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari dan bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil ketercapaian materi, selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'a dan mengucapkan salam.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Senin, 23 Maret 2018 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran dan

dengan pokok bahasan macam-macam musim yang terjadi di Indonesia. Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:

a) Pendahuluan

Pada kegiatan ini guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membingging siswa untuk berdo'a. sebelum guru melanjutkan materi pembelajaran guru memeriksa kesiapan siswa untuk belajar dengan mengisi daftar absensi dan memeriksa kerapihan tempat duduk agar seluruh siswa dapat memperhatikan pelajaran yang disampaikan dengan jelas selama proses pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya guru mengulas kembali materi yang telah disampaikan sebelumnya dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa agar siswa mengingat kemabali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu serta guru menyampaikan tema yang akan dipelajari pada pembelajaran kali ini dan tahapan-tahapan pembelajarannya.

b) Kegiatan Inti

Guru menuliskan dan meminta siswa mencatat materi yang akan disampaikan yaitu tentang cara menghitung luas bangun datar balok dan kubus. Setelah siswa selesai mencatat, guru meminta siswa untuk memperhatikan penjelasan guru tentang rumus menghitung keliling bangun datar balok dan

kubus. Selanjutnya guru memberikan contoh kecil penyelesaian soal menghitung luas bangun datar. Siswa menyimak penjelasan guru meskipun masih ada beberapa siswa yang terlihat mengobrol guru menegur dengan sapaan “ hay ” untuk mengembalikan perhatian siswa agar memperhatikan penjelasan guru.

Guru memberikan soal untuk dikerjakan oleh siswa untuk mengetahui daya pemahaman siswa terhadap materi yang di sampaikan. Setelah itu guru meminta siswa maju ke depan untuk mengerjakan soal yang telah diberikan kepada siswa untuk mengetahui seberapa siswa memahami materi yang telah dijelaskan guru sebelumnya kemudian guru bersama-sama dengan siswa mengoreksi jawaban yang di kerjakan oleh temanya untuk memberikan penguatan terhadap pendapat siswa.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan ini, guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Kemudian guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam.

c. Pengamatan/Observasi

1) Hasil Pengamatan/Observasi

Proses pembelajaran dengan menggunakan media Kongkrit, aktivitas siswa dapat diamati dalam lembar observasi yang dapat dilihat pada tabel 4.7 dan selengkapnya terdapat pada lampiran.

Aktivitas siswa yang diamati pada proses pembelajaran dengan menggunakan media Kongkrit yaitu memperhatikan penjelasan guru, siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran media kongkrit, menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh saat mengikuti jalannya diskusi kelompok, antusias dalam berdiskusi antar anggota kelompok. Observasi dilakukan pada setiap pertemuan siklus II.

Adapun data aktivitas belajar siswa pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Data Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1I
Media Kongkrit

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan		Rata-Rata
		I	II	
1	Memperhatikan penjelasan guru	68,18%	72,27%	70,22%
2	Siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran <i>media kongkret</i>	54,54%	63,63%	37,13%
3	Menunjukan sikap yang sungguh-sungguh saat mengikuti jalannya diskusi kelompok	45,45%	54,54%	49,99%
4	Antusias dalam berdiskusi antar anggota kelompoknya	59,09%	54,54%	56,81%
Jumlah		227,26%	244,98%	213,52%
Rata-Rata		56,81%	56,24%	53,38%

Berdasarkan tabel 4.6 terlihat bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dari pertemuan ketiga sampai dengan pertemuan terakhir yaitu pertemuan keempat. Rata-rata aktivitas siswa paling besar adalah siswa memperhatikan guru mendemonstrasikan media kongkrit berbentuk balok dan kubus yang berkaitan dengan materi pembelajaran yaitu bangun datar, dengan rata-rata 70,27% dan aktivitas siswa yang paling kecil adalah siswa mengikuti jalanya proses pembelajaran media kongkrit dengan rata-rata sebesar 37,18%.

2) Hasil Belajar Siswa Siklus II

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada hasil belajar yang ditunjukkan berdasarkan kemampuan kognitif siswa. Data hasil belajar siswa ditunjukkan dengan nilai pretest dan posttest yang dilakukan diawal pertemuan untuk pretest dan diakhir pertemuan untuk posttest yang diberikan kepada 22 siswa. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Indikator	Siklus II	
		Pretest	Posttest
1.	Nilai rata-rata	61,13	72,27
2.	Skor tertinggi	80	100
3.	Skor terendah	40	40
4.	Tingkat Ketuntasan	50,50%	72,27%

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan bahwa terlihat bahwa setelah memulai proses pembelajaran dengan menggunakan media

Kongkrit pada siklus II dengan dua kali pertemuan, siswa yang tuntas mencapai 72,27% pada tes akhir siklus II. Hasil belajar siswa telah mencapai target yaitu memenuhi KKM 65 mencapai lebih 70%.

d. Refleksi Siklus II

Bedasarkan hasil penelitian pada siklus II diketahui bahwa tindakan pembelajaran dengan media Kongkrit sudah cukup baik dibandingkan dengan siklus I maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi yang disampaikan guru sehingga siswa mampu menerima pelajaran dengan baik dan hasil belajarnya pun meningkat.
- 2) Siswa lebih aktif dan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 3) Siswa bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media kongkrit

3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II

a. Aktivitas Kegiatan Pembelajaran Siswa

Aktivitas kegiatan pembelajaran siswa adalah berbagai kegiatan yang dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung adapun aktivitas siswa yang diamati adalah memperhatikan ketika guru menjelaskan, siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran media kongkrit, menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh saat mengikuti jalannya diskusi kelompok, antusias dalam berdiskusi antar kelompoknya.

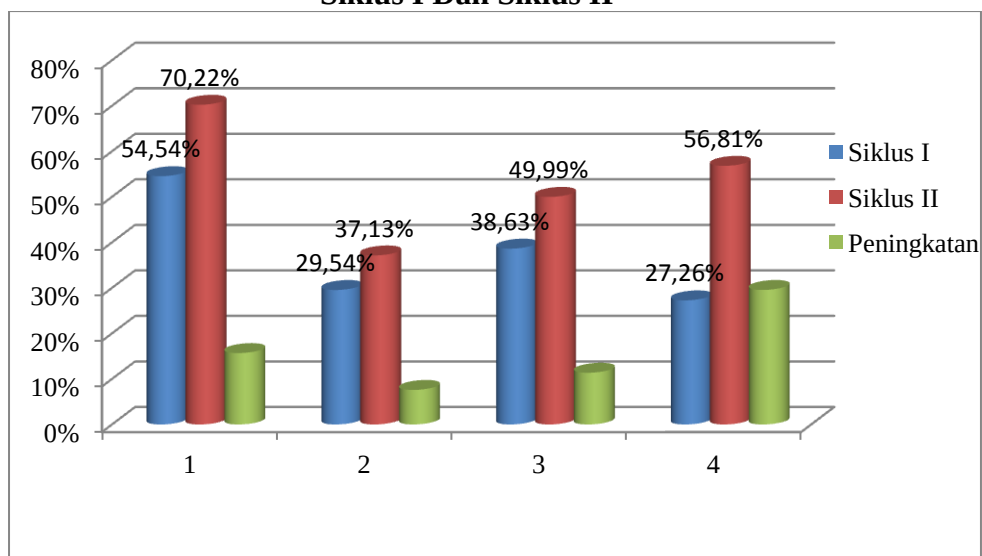
Hasil penelitian data presentase rata-rata kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media Kongkrit mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Berikut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa dengan media Kongkrit
Pada Siklus I dan Siklus II

No	Aktivitas yang diamati	Siklus I	Siklus II	Rata-rata	Peningkatan
1	Memperhatikan penjelasan guru	54,54%	70,22%	62,38%	15,68%
2	Siswa mengikuti jalanya proses pembelajaran media konkrit	29,54%	37,13%	33,33%	7,59%
3	Menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh saat mengikuti jalanya diskusi kelompok	38,63%	49,99%	44,31%	11,36%
4	Antusiasme dalam berdiskusi antar anggota kelompoknya	27,26%	56,81%	42,03%	29,55%
Jumlah		149,97%	214,15%	182,05%	64,18%
Rata-Rata		37,49%	53,53%	41,51%	16,04%

Peningkatan rata-rata aktivitas belajar siswa pada kegiatan pembelajaran menggunakan media Kongkrit siklus I dan siklus II dapat dilihat pada grafik berikut:

Gambar 4.3
Grafik Peningkatan Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa
Siklus I Dan Siklus II



Melihat data yang telah diperoleh pada hasil penelitaian yang peneliti sajikan dalam bentuk tabel dan grafik maka dapat dijelaskan bahwa aktivitas kegiatan pembelajaran siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Memperhatikan guru menjelaskan maateri menggunakan media kongkrit

Aktivitas siswa ketika memperhatikan penjelasan guru menerangkan materi dangan mendemonstrasikan gambar, siswa yang aktif memperhatikan guru pada siklus I sebesar 54,54%. Hal tersebut dikarenakan siswa yang lain masih belum termotivasi untuk belajar dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Beberapa siswa masih suka bermain-main dan mengobrol ketika guru menjelaskan materi. Untuk meningkatkan aktivitas tersebut guru memberikan motivasi dan menegur siswa yang tidak memperhatikan pelajaran serta memperhatikan siswa secara keseluruhan. Pada siklus II aktivitas memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan media kongkrit ketika menjelaskan materi mencapai 70,22% dan pada siklus II ini mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu mencapai 15,68%.

- 2) Siswa mengikuti jalanya proses pembelajaran media kongkrit

Pada siklus I aktivitas siswa dalam mengikuti proses belajar menggunakan media kongkrit sebesar 29,54%, hal tersebut dikarenakan masih ada beberapa siswa yang masih malas dalam mengikuti proses belajar. Untuk mengatasi permasalahan tersebut

guru senantiasa memberikan motivasi kepada siswa tentang bagaimana pentingnya memperhatikan penjelasan guru dan mempraktekkan apa yang di instrukturkan oleh guru. Pada siklus II aktivitas siswa ini mencapai 37,13% dan mengalami peningkatan 7,59%

- 3) Menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh saat mengikuti jalanya diskusi kelompok

Pada siklus I aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan berupa soal yang di berikan guru sebesar 38,63%, hal ini disebabkan masih ada beberapa siswa yang masih merasa malu dan takut untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Siswa merasa tidak percaya diri untuk menjawab pertanyaan dikarenakan takut salah, dalam hal ini guru memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu berani dan percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya. Sehingga pada siklus II aktivitas siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru mencapai 49,99% dan aktivitas ini mengalami peningkatan sebesar 11,36%.

- 4) Antusias dalam berdiskusi antar kelompoknya

Pada siklus I aktivitas siswa dalam antusias berdiskusi antar anggota kelompok sebesar 27,26%, hal ini dikarenakan banyak siswa yang cenderung diam dan hanya mencatat. Namun pada pertemuan-pertemuan selanjutana siswa mulai mandiri dan berdiskusi dengan teman kelompoknya tanpa rasa takut dan malu.

Pada siklus II Aktivitas ini mencapai 56,81%, aktivitas ini mengalami peningkatan sebesar 29,55%.

b. Aktivitas Kegiatan Mengajar Guru

Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan guru ketika proses pembelajaran berlangsung adapun aktivitas guru yang diamati adalah Kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, yang mana setiap kegiatan diatas memiliki pengaruh yang sangat besar dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, setiap kegiatan dari kegiatan awal hingga kegiatan ahir memiliki ukuran masing-masing dalam kegiatan pembelajaran dan kita sebagai seorang guru hendaknya dapat memanfaatkan dan menempatkan setiap item sesuai dengan ukurannya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Selanjutnya guru harus mampu menciptakan suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan dalam kegiatan inti, karena dalam kegiatan inti merupakan hal yang paling menentukan bagi siswa dapat menyerap materi yang akan disampaikan guru. Ketika kita sebagai guru bisa membuat siswa antusias dan bahkan penasaran dengan materi pembelajaran akan memudahkan kita untuk menyampaikan materi yang ingin disampaikan karena siswa sangat antusias untuk menerima materi yang akan kita sampaikan. Untuk mengetahui keantusiasan siswa seorang guru juga harus dapat memilih dan mengemas materi dengan menggunakan alat penunjang yang sesuai

dengan materi dan kegiatan yang mendukung jalannya proses pembelajaran.

dalam penelitian ini guru menggunakan media kongkrit berupa bangun datar balok dan kubus sebagai alat penunjang ketika proses pembelajaran berlangsung. Guru memilih media kongkrit karena beberapa alasan yaitu, kelas penelitian yang dipilih adalah kelas rendah dimana anak-anak masih berfikir kongkrit atau nyata, dan juga di rasa menarik perhatian anak , dengan menggunakan media kongkrit guru akan lebih mudah menyampaikan materi kepada siswa akan lebih mengingat apa yang disampaikan guru karena siswa tidak hanya mendengarkan tetapi juga melihat secara langsung materi yang dijelaskan melalui media kongkrit yang paparkan oleh guru.

Hasil penelitian data presentase rata-rata kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media Kongkrit mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Berikut data aktivitas kegiatan guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Rata-rata Aktivitas mengajar guru dengan media Kongkrit
Pada Siklus I dan Siklus II

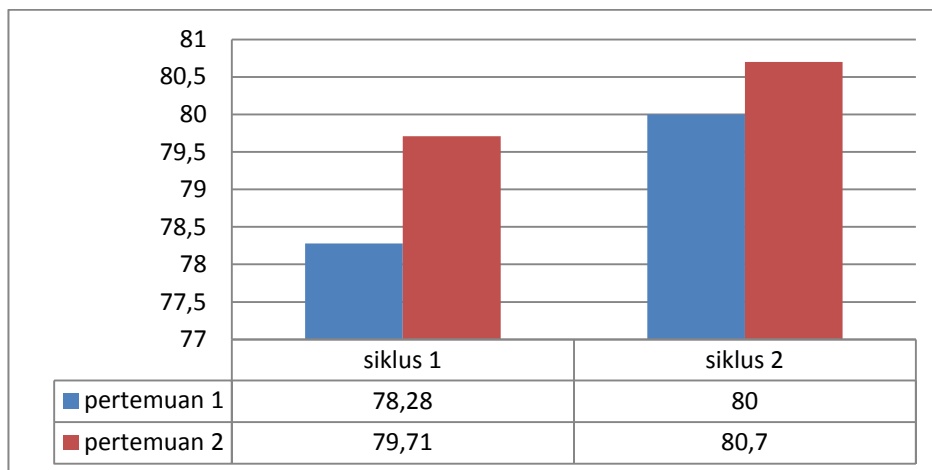
No	Aktivitas Guru yang Diamati	Peningkatan Aktivitas Mengajar Guru			
		Siklus I		Siklus II	
		PI	P2	P1	P2
1	Kegiatan Awal				
	Memeriksa kehadiran siswa	80	80	80	80
	Menyampaikan tujuan pembelajaran	80	80	80	80

2	Kegiatan Inti				
	Menyampaikan materi secara garis besar dengan menggunakan media benda kongkrit	80	80	80	80
	Membimbing siswa dalam berdiskusi menyelesaikan masalah yang diberikan	80	80	80	80
	Melatih siswa untuk berani menyampaikan hasil kerja kelompoknya	79	79	80	80
3	Kegiatan Penutup				
	Melakukan evaluasi secara individu	70	80	80	80
	Menutup kegiatan pembelajaran	79	79	80	85
Jumlah		548	558	560	565
Rata-rata		78,28	79,71	80,00	80,71

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dideskripsikan terjadi kesetabilan aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan inti menempati urutan pertama dengan nilai diatas 80 meskipun belum sampai 90. Hal ini dikarenakan pada kegiatan inti, peneliti menggunakan metode yang berbeda dari pada biasanya, yang mana biasanya siswa hanya diberikan catatan selama proses pembelajaran berlangsung. Hal itu kadang kala membuat siswa jenuh dan mengeluh capek sehingga banyak siswa yang malas dalam mencatat dan akhirnya tidak menyelesaikan catatannya.

Peningkatan rata-rata aktivitas mengajar pada kegiatan pembelajaran menggunakan media Kongkrit siklus I dan siklus II dapat dilihat pada grafik berikut:

Gambar 4.4
Grafik Peningkatan Rata-rata Aktivitas Mengajar Guru
Siklus I Dan Siklus II



Kegiatan inti merupakan jantung pembelajaran untuk siswa dapat memahami materi yang disampaikan guru secara maksimal. Pemilihan metode serta media yang tepat juga sangat menunjang jalannya inti pembelajaran. Ketika kita sebagai guru mampu membuat dan memilih metode serta media yang cocok untuk materi hari itu akan membuat siswa menjadi antusias dalam pembelajaran.. Ketika pembelajaran sedang berlangsung, guru menyampaikan materi dengan menggunakan media Konkret dengan cara penugasan yang diberikan kepada siswa yang berkaitan dengan materi yang disampaikan pada hari itu di samping itu guru juga sesekali menyelipkan motivasi agar tidak malas dalam proses pembelajaran

Pada tabel 4.9 dapat diperoleh data bahwasanya terjadi kenaikan dalam aktivitas proses pengajaran yang dilakukan oleh guru. pada siklus I, terjadi kegaduhan ketika guru menjelaskan materi.

Sehingga dilakukan refleksi pada siklus I dan tindakan perbaikan. Dari tindakan perbaikan yang dilakukan terdapat respon positif, terbukti siswa menjadi mudah untuk memperhatikan pembelajaran yang berlangsung.

c. Hasil Belajar siklus I dan Siklus II

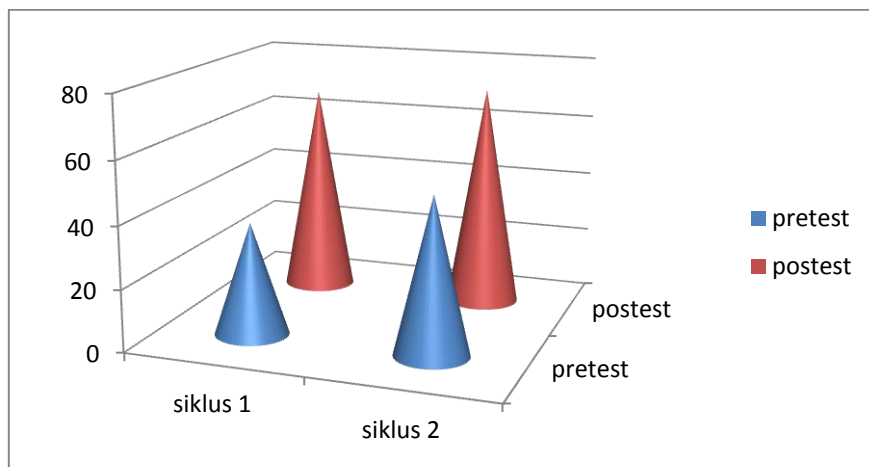
Penelitian menunjukkan perolehan nilai hasil belajar dengan menggunakan media Kongkrit pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Nilai Tes			
		Siklus I		Siklus II	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Rata-Rata	53,81	69,54	61,13	72,21
2	Skor Tertinggi	75	100	80	100
3	Skor Terendah	20	35	40	40
4	Tingkat Ketuntasan	36,36%	68,18%	50,50%	77,27%

Lebih jelasnya dari peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II pada tema perubahan di Alam dengan menggunakan media Kongkrit dapat dilihat pada grafik berikut:

Gambar 4.5
Grafik Peningkatan Rata-rata Hasil Belajar Siswa
Siklus I Dan Siklus II



Berdasarkan grafik di atas, tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I diketahui nilai rata-rata pretest 53,81 dengan tingkat ketuntasan mampu mencapai 36,36% dan nilai rata-rata posttest mampu mencapai 69,54 dengan tingkat ketuntasan 68,18%. Sedangkan pada siklus II dapat diketahui nilai rata-rata pretest 61,13 dengan tingkat ketuntasan mencapai 50,50% serta nilai rata-rata posttest 72,27% mampu mencapai ketuntasan 77,27%. Maka ketuntasan hasil belajar yang diinginkan lebih dari 70% yaitu mampu mencapai 77,27% di akhir siklus baik pada siklus I maupun siklus II.

Hasil penelitian dan penjelasan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dengan menggunakan media Kongkrit mengalami peningkatan. Hal ini terjadi karena guru optimal dalam menerapkan media kongkrit.

Berdasarkan penjelasan di atas dan berdasarkan analisis, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan media Kongkrit dengan

menggunakan langkah-langkah yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan meningkatnya persentase siswa yang telah tuntas.

C. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh guru dengan cara merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran dikelasnya.

Dalam penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus, pada setiap siklusnya dilakukan dua kali pertemuan. Adapun deskripsi kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

Siklus I Pertemuan satu, pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam kemudian memeriksa kehadiran siswa untuk memeriksa kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran hari itu, Namun pada pertemuan pertama siklus I masih banyak siswa yang malu dan siswa masih kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran mereka cenderung diam dan merasa seperti tidak nyaman ketika belajar karena mungkin mereka merasa kurang nyaman dan belum terbiasa dengan guru baru.

Meskipun demikian pada siklus I pertemuan satu juga sudah ada beberapa siswa yang terlihat aktif dan mau mengikuti pembelajaran dengan antusias dan ada beberapa murid yang memang sudah terlihat aktif saat pembelajaran namun aktif mereka di sini adalah aktif dalam artian membuat

kelas menjadi gaduh karena mereka berlari-lari di dalam kelas serta saling mengejek antar teman siswa tersebut

Pada pertemuan kedua siklus I, seperti biasa guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa setelah itu guru bertanya siapa yang tidak hadir hari itu. Selanjutnya guru mengajak siswa untuk membagi kelompok menjadi 4 bagian agar proses belajar lebih menyenangkan. Pada pertemuan kedua siklus I ini sudah lebih baik dari pada pertemuan pertama, pada pertemuan kedua siswa sudah mulai terbiasa dengan guru dan metode yang digunakan guru ketika pembelajaran berlangsung hal itu dibuktikan dengan semakin meningkatnya aktivitas siswa. Meskipun peningkatan itu masih sedikit namun pembelajaran menunjukkan keseriusan yang ditandai dengan antusias anak-anak terhadap media yang berebutan ingin memegang pada pertemuan kedua ini juga, siswa yang tadi membuat kelas gaduh dengan bermain dan berlari kesana kemari juga sudah mulai memperhatikan guru walaupun tidak semuanya yang mendengarkan dan mengerjakan tugas soal yang diberikan akan tetapi sudah menggambarkan bahwasanya sudah mulai meningkatnya daya keseriusan anak untuk belajar.

Pada siklus I yang dilakukan dengan dua kali pertemuan ini mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa yang berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa di akhir siklus. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar pada siklus I ini juga tidak lepas dari upaya guru dalam proses pembelajaran agar siswa mau memperhatikan ketika pembelajaran sedang berlangsung. Seperti yang sudah dideskripsikan bagaimana cara guru untuk membangkitkan

semangat siswa dengan memberikan motivasi-motivasi agar semangat dan antusias dalam proses pembelajaran serta pemilihan metode dan media yang mampu menarik perhatian siswa juga lah yang menjadi salah satu alasan meningkatnya aktivitas dan hasil belajar pada siklus I dari pertemuan satu hingga pertemuan kedua.

Peningkatan hasil belajar pada siklus I dirasa belum maksimal, terbukti dengan masih ada 7 siswa yang belum tuntas pada posttest yang dilakukan diakhir siklus I siswa. Belum tuntasnya siswa tersebut karena pada saat pembelajaran berlangsung siswa tersebut cenderung diam dan ketika ditanya oleh guru pun mereka tidak dapat menjawab bahkan ketika guru dan teman berdiskusi materi beberapa siswa sibuk dengan mainannya sendiri dan mengobrol kesana kemari. sehingga dilakukan pembelajaran pada siklus II dengan dua kali pertemuan.

Siklus II pertemuan satu dilaksanakan pada jumat 23 Maret 2018, seperti biasa guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan bertanya kepada siswa siapa ang tidak hadir pada hari itu, kemudian guru mengajak siswa untuk membagi kelompok seperti biasanya, lalu mereka berkegegas membentuk kelompok tanpa bertanya-tanya lagi karena mereka sudah terbiasa dengan kebiasaan membuat kelompok setiap belajar Matematika.

Pada siklus II pertemuan satu ini guru lebih menekankan perhatian kepada siswa-siswi yang masih diam ketika proses pembelajaran berlangsung,

serta memberikan arahan siswa yang masih membuat suasana gaduh agar proses belajar yang dilakukan bisa kondusif.

Pada pertemuan pertama siklus dua ini peningkatan aktivitas belajar siswa cukup besar dan guru berharap dan akan terus berusaha meningkatkan aktivitas belajar siswa ini untuk pertemuan selanjutnya karena bagaimanapun aktivitas belajar jugalah yang nantinya akan mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut apakah akan bagus atau tidak disamping itu aktivitas guru mengajar juga menjadi salah satu penunjang bagaimana berhasilnya suatu proses pembelajaran. Demikian pada pertemuan kedua siklus II terjadi penurunan aktivitas mengajar guru, aktivitas mengajar guru mengalami penurunan dikarenakan beberapa faktor.

Pada pertemuan kedua siklus II yang dilaksanakan pada hari senin tanggal Jumat, 23 Maret 2018 pukul 10.00 WIB mengalami peningkatan yang ditandai dengan antusias siswa-siswi tidak sabar menyambut kedatangan guru yang sedang mempersiapkan media, Aktivitas belajar siswa pada siklus II pertemuan dua ini masih mengalami peningkatan dari pertemuan pertama karena guru mencoba memaksimalkan proses pembelajaran dengan mencoba mengembalikan perhatian siswa untuk kembali memperhatikan penjelasan guru dengan menegur siswa yang membuat gaduh kelas dengan sapaan anak “ hay “ sehingga perhatian siswa kembali terfokus pada guru meskipun beberapa menit kelas akan gaduh kembali tapi guru tetap bersemangat dalam menjelaskan materi.

Peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan dua ini sudah cukup baik dari target penelitian yang hanya menginginkan peningkatan sebesar 70% ternyata mampu mencapai 77,27% meskipun tidak mampu mencapai angka 80% namun penelitian ini sudah mencapai target yaitu 70%.

Berdasarkan deskripsi di atas dan berdasarkan analisis, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan media Kongkrit dengan menggunakan langkah-langkah yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan meningkatnya persentase aktivitas dan hasil belajar siswa yang telah tuntas.

D. Analisis Identifikasi Peningkatan Hasil Belajar dengan Menggunakan Media Kongkrit

Berdasarkan hasil pengamatan penerapan pembelajaran dengan menggunakan media Kongkrit pada pelajaran Matematika, menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi “Penggunaan Media Kongkrit Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa kelas III MI Miftahul Ulum Tj. Harapan Sekampung Udik Tahun Pelajaran 2017/2018”

Berdasarkan analisis ketuntasan hasil belajar pada siklus I mampu mencapai 36,36% dan pada siklus II mampu mencapai 72,27%, yang berarti bahwa hasil belajar mampu mencapai lebih dari 70%.

Berdasarkan identifikasi peningkatan hasil belajar tersebut, dapat dikemukakan bahwa penggunaan media Kongkrit dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena:

1. Dapat membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih kongkret, sehingga menghindari verbalisme (pemahaman secara kata-kata atau kalimat), karena pemahaman kata-kata itu mudah dilupakan oleh siswa berbeda dengan pengajaran itu kongkret tentu akan lebih melekat pada ingatan siswa sehingga siswa akan lebih cepat dalam mengerjakan latihan dalam proses pembelajaran karena materi yang diajarkan secara kongkrit akan mudah diingat dan sulit untuk dilupakan.
2. Siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari karena siswa tidak hanya membaca dan mencatat tetapi siswa juga melihat peristiwa yang terjadi melalui perantara media kongkrit yang guru berikan sehingga siswa akan lebih mengingat materi yang telah disampaikan.
3. Proses pembelajaran akan lebih menarik, sebab siswa tak hanya mendengar, tetapi juga melihat dan juga memegang apa yang sedang mereka pelajari serta siswa mencoba sendiri menceritakan peristiwa yang dilihatnya, hal itu akan lebih melekat pada ingatan siswa karena siswa memiliki pengalaman untuk diingatnya..
4. Dengan cara mengamati secara langsung siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan. Dengan itu siswa akan lebih mudah memahami.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan, bahwa pembelajaran dengan menggunakan media Kongkrit dapat meningkatkan hasil belajar Matematika dengan materi Bangun Datar , siswa kelas III semester genap MI Miftahul Ulum Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar siswa yang ditandai dengan rata-rata persentase hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 36,36% sedangkan rata-rata persentase hasil belajar siswa pada siklus II mampu mencapai 72,27% sehingga persentase hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 35,91%. Hal tersebut diperkuat dengan peningkatan rata-rata persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 37,49% dan pada siklus II mampu mencapai 53,53% dengan demikian maka aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 16,04%, serta rata-rata persentase aktivitas mengajar guru pada siklus I sebesar 79,71% dan pada siklus II mampu mencapai 80.71 dengan demikian maka aktivitas mengajar guru dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 1%

B. Saran

Dengan adanya hasil penelitian ini maka saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik kelas III MI Miftahul Ulum supaya lebih aktif dan lebih giat lagi dalam proses pembelajaran karna akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar, karena dengan melihat nyata bentuk sebuah bahan yang di pelajari akan lebih mudah mengingatnya..
2. Bagi pendidik dapat meningkatkan profesionalisme dalam mengelola pembelajaran sehingga dapat terwujudnya kualitas pembelajaran, dengan bertambahnya wawasan pengetahuan yang baru akan membuat guru lebih terinovasi lagi dalam memilih media ataupun metode yang sesuai dengan materi yang akan di ajarkan kepada anak didik. Supaya proses belajar mengajar itu tidak monoton dan membosankan.
3. Bagi sekolah untuk meningkatkan mutu proses dan hasil belajar siswa. Dan memperbaiki proses belajar mengajar guna mencapai tujuan yang di harapkan dalam mata pelajaran Matematika di MI Miftahul Ulum.

DAFTAR PUSTAKA

- Abudin Nata. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT . Raja Grafindo Persada, 2013.
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Undang-Undang No, 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara, 2003.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Herman Hudoyo. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2003.
- Ibrahim dan Nana Syaodih. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Kunandar. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Lilis Purwanti. . *Peningkatan Aktivitas Pembelajaran IPA dengan Media Benda Konkret pada Siswa SDN 01 Kaling Tasikmadu Karanganyar tahun 2009/2010*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 2010
- M. Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- , *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- , *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Rosdakarya, 2013.
- Mulyani Sumantri dan Johar Permana. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Debdikbud, 2001.
- Nana Sudjana. *Media Pengajaran*. Bandung: SinarBaru Algesindo, 2007.
- , *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

- Nana Syaodih Sukmadinata. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005.
- Oon Rohanah. *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS di SD*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar PGSD Universitas Pendidikan Indonesia UPI Kampus Purworejo tahun 2013
- Punaji Setyosari. *Metode Penelitian Pendidikan Pengembangan*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Purnamawati Harjanto dan Eldarni. Kemp and Dayton. *Manfaat Media Benda Konkret*. dari <http://anindita-yukichan.blogspot.com> media.html pada tanggal. 15 Mei 2017.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- R. Soedjadi. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia: Konstatasi Keadaan Masa Kini Menuju Harapan Masa Depan*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas, 2000.
- Ruseffendi. *Pendidikan Matematika*. Jakarta: Depdikbud, 1992.
- Sanafiah Faisal. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: UNS, 2001.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Jakarta: CV. Alfabeta, 2009.
- Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Suherman. dkk. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: UPI, 2003.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT . Rineka Cipta, 2010.
- Wina Sanjaya. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2012.
- , *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana, 2009.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK
SEKOLAH DASAR KELAS III SEMESTER 2
TEMA: PENDIDIKAN

Nama Sekolah : MI MIFTAHUL ULUM
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Program : III
Semester : 2 (Dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
Standar Kompetensi : Memahami sifat bangun ruang sederhana dan menghitung keliling serta luas bangun datar

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Materi Pokok dan Uraian Materi	Kegiatan Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
IV. Matematika 4. Memahami unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana	Matematika : Mengenal sifat-sifat bangun ruang	- Disiplin - Kerja keras - Kreatif - Demokratif - Rasa Ingin tahu - Cinta tanah air - Bersahabat - Menghargai prestasi - Gemar membaca - Peduli lingkungan - Peduli sosial - Tanggung jawab	- Berorientasi tugas dan hasil - Berani mengambil resiko - Percaya diri - Keorisinilan - Berorientasi ke masa depan	- Bangun datar - Sudut - Persegi dan persegi panjang	- menentukan sudut dari benda/ bangun - menjelaskan sudut sebagai daerah yang dibatasi oleh dua senar (garis berpotongan) - mengurutkan besar sudut menurut ukuran - membuat jenis sudut lancip, siku-siku dan tumpul	- Menentukan sudut dari benda/ bangun - Menjelaskan sudut sebagai daerah yang dibatasi oleh dua senar (garis berpotongan) - Mengurutkan besar sudut menurut ukuran - Membuat jenis sudut lancip, siku-siku dan tumpul	- Tes tertulis - Tes lisan - Pengamatan - Pengamatan	2jp	Buku matematika untuk SD/MI kelas III penerbit erlangga

IV. Matematika a Geometri dan Pengukuran Memahami unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana	Matematik: • Mengidentifikasi berbagai bangun datar sederhana menurut sifat atau unsur	• Disiplin • Kerja keras • Kreatif • Demokratis • Rasa Ingin tahu • Cinta tanah air • Bersahabat • Menghargai prestasi • Gemar membaca • Peduli lingkungan • Peduli sosial • Tanggung jawab	• Berorientasi tugas dan hasil • Berani mengambil resiko • Percaya diri • Keorisinilan • Berorientasi ke masa depan	• Pecahan • Bangun datar • Sudut • Persegi dan persegi panjang	• menjelaskan sudut sebagai jarak putar • membangun bangun datar sesuai dengan sifat-sifatnya • menghitung keliling datar dengan menjumlahkan semua sisinya • menghitung keliling bangun persegi • menghitung keliling bangun persegi panjang	▪ Menjelaskan sudut sebagai jarak putar • Membangun bangun datar sesuai dengan sifat-sifatnya • Menghitung keliling datar dengan menjumlahkan semua sisinya • Menghitung keliling bangun persegi • Menghitung keliling bangun persegi panjang	• Tes tertulis • Tes lisan • Pengasasan • Pengamatan	2jp	Buku matematika untuk SD/MI kelas III penerbit erlangga
---	---	--	---	---	---	---	---	-----	---

IV. Matematika 5. Menghitung keliling, luas persegi dan persegi panjang, serta penggunaannya dalam pemecahan masalah	Matematika Menghitung luas persegi dan persegi panjang	- Disiplin - Kerja keras - Kreatif - Demokratif - Rasa Ingin tahu - Cinta tanah air - Bersahabat - Menghargai prestasi - Gemar membaca - Peduli lingkungan - Peduli sosial - Tanggung jawab	- Berorientasi tugas dan hasil - Berani mengambil resiko - Percaya diri - Keorisinilan - Berorientasi ke masa depan	- Pecahan - Bangun datar - Sudur - Persegi dan persegi panjang	- menggambarkan luas persegi dan persegi panjang - membandingkan luas bangun datar - menaksir luas daerah beberapa bangun datar dengan menghitung petak satuan - menemukan cara menghitung luas persegi - menemukan cara menghitung luas persegi panjang	- Menggambar luas persegi dan persegi panjang - Membandingkan luas bangun datar - Mengurutkan luas berbagai bangun datar - Menaksir luas daerah beberapa bangun datar dengan menghitung petak satuan - Menemukan cara menghitung luas persegi - Menemukan cara menghitung luas persegi panjang	- Tes tertulis - Tes lisan - Pengasan - Pengamatan	2jp	Buku matematika untuk SD/MI kelas III penerbit erlangga
--	---	--	---	---	--	---	---	-----	---

Mengetahui
Kepala Sekolah

(SUWAJI, S.Pd.I)
NIP.

Bojong, 20...
Guru Tematik Kelas III

(NUR KHOLIS, S.Pd.I)
NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MI MIFTAHUL ULUM
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/semester : III (Tiga) /2 (Dua)
Siklus / Pertemuan : I / I
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi :

Memahami unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana

B. Kompetensi Dasar

1.1 Menganalisis sifat-sifat dari bangun ruang

C. Indikator

- Menyebutkan sifat-sifat bangun ruang : balok dan kubus dengan teliti
- Menyebutkan sifat-sifat bangun ruang

D. Tujuan Pembelajaran

Pesertadidikdapat :

- Menyebutkan sifat-sifat bangun ruang : balok dan kubus dengan teliti
- Menyebutkan sifat-sifat bangun ruang

E. Materi Ajar

- Sifat-sifat bangun ruang sederhana

F. Metode Pembelajaran

Metode Resitasi (Penugasan)

G. Langkah-langkah Pembelajaran

<i>Pertemuan ke 1</i>	
1. Pendahuluan Apersepsi dan Motivasi : ☞ Menyampaikan indikator dan kompetensi yang akan diharapkan. ☞ Memahami peta konsep tentang materi sifat-sifat bangun ruang : balok, kubus	(5 menit)
2. Kegiatan inti ☞ Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi, guru :	

☞ Guru memberikan pengertian dari sifat-sifat bangun ruang seperti balok dan kubus ☞ Guru meminta siswa untuk memahami perbedaan yang terdapat di dalam bangun ruang balok dan kubus ☞ Siswa diberikan kesempatan untuk mempertanyakan kesulitan yang di hadapinya ☞ Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, guru : ☞ Guru memberikan soal mengenai bangun ruang seperti balok dan kubus ☞ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut. ☞ Masing-masing kelompok mengoreksi tugas dari kelompok lain. ☞ Guru dan siswa sama-sama menguji jawaban sementara siswa ☞ Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru : ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa ☞ Guru dan siswa sama-sama membuat rumusan kesimpulan terhadap soal atau masalah yang telah dibahas.	(50Menit)
3. Penutup ▪ Menarik kesimpulan terhadap keseluruhan proses pembelajaran	(5 Menit)
4. Pekerjaan Rumah.	

H. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Buku cetak Matematika SD/MI Kelas III penerbit erlangga.
- Media benda kongkrit

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
○ Menyebutkan sifat-sifat bangun ruang : balok dan kubus dengan teliti ○ Menyebutkan sifat-sifat bangun ruang	Tugas Individu	Esay	Kerjakan soal dibawah ini ! 1. Sebutkan sifat-sifat bangun ruang (balok) ! 2. Sebutkan sifat-sifat

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
:tabung, kerucut dan bola dengan tekun			kubus! 3. Sebutkan sifat-sifat tabung!

Kunci jawaban

1. Sifat-sifat bangun ruang (balok) :
 - Memiliki 6 buah sisi
 - Memiliki 12 rusuk
 - Memiliki 8 titik sudut
 - Kerangkanya terdiri dari pesegi panjang
2. Sifat-sifat bangun ruang (kubus) :
 - Memiliki 6 sisi
 - Memiliki 12 rusuk
 - Memiliki 8 titik sudut
 - Kerangkanya terdiri dari pesegi
3. Sifat-sifat bangun ruang (tabung) :
 - Terdapat tiga sisi, yaitu sisi atas sisi bawah dan sisi bidang yang melengkung
 - Terdapat dua rusuk
 - Tidak mempunyai sudut

Guru Mata Pelajaran Matematika

Tj. Harapan, 23, Maret 2018
Praktikan

NUR KHOLIS, S.Pd.I
NIP.....

AGUS MUSHODIQ
NPM. 14119865

Mengetahui,
Kepala MI Miftahul Ulum

SUWAJI, S.Pd.I
NIP.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MI MIFTAHUL ULUM
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/semester : III (Tiga) /2 (Dua)
Siklus / Pertemuan : I / II
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi :

Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar

B. Kompetensi Dasar

1.1.Mengidentifikasi jenis berbagai jenis sudut bangun ruang

C. Indikator

- Menggambar dan membuat sudut bangun ruang

D. Tujuan Pembelajaran

Pesertadidikdapat :

- Menggambar dan membuat sudut bangun ruang balok, kubus.

E. Materi Ajar

- Sifat-sifat bangunruang

F. Metode Pembelajaran

Metode *Resitasi* (Penugasan)

G. Langkah-langkah Pembelajaran

<i>Pertemuan ke 1</i>	
1. Pendahuluan Apersepsi dan Motivasi : ☞ Menyampaikan indikator dan kompetensi yang akan diharapkan. ☞ Memahami peta konsep tentang materi Menggambar dan mambuat berbagai bangun ruang : balok, kubus.	(5 menit)
2. Kegiatan inti ☞ Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi, guru : ☞ Guru memberikan pengertian dari sudut bangun ruang seperti balok dan kubus	

☞ Guru meminta siswa untuk memahami setiap sudut-sudut dari bangun ruang balok dan kubus ☞ Siswa diberikan kesempatan untuk mempertanyakan kesulitan yang di hadapinya ☞ Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, guru : ☞ Guru memberikan soal mengenai bangun ruang seperti balok dan kubus ☞ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut. ☞ Masing-masing kelompok mengoreksi tugas dari kelompok lain. ☞ Guru dan siswa sama-sama menguji jawaban sementara siswa ☞ Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru : ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa ☞ Guru dan siswa sama-sama membuat rumusan kesimpulan terhadap soal atau masalah yang telah dibahas.	(50Menit)
3. Penutup ▪ Menarik kesimpulan terhadap keseluruhan proses pembelajaran	(5 Menit)
4. Pekerjaan Rumah.	

H. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

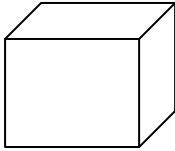
- Buku cetak Matematika SD/MI Kelas III penerbit erlangga.
- Media benda kongkrit

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
○ Menggambar dan membuat berbagai bangun ruang : balok, kubus Denganteliti	Tugas Individu	Esay	Kerjakan soal dibawah ini! 1. Gambarlah bangun ruang (kubus) setelah itu jelaskanlah setiap besaran sudut yang dimilikinya ?

Kunci jawaban

1.



Langkah-langkah untuk menggambar kubus adalah :

1. Setiap sudut yang dimiliki kubus adalah 90°
2. Yang memiliki sudut 90° adalah : ABC, CDA, EBC, CGE, AFH, DHF

Guru Mata Pelajaran Matematika

Tj. Harapan, 16 Maret 2018
Praktikan

NUR KHOLIS, S.Pd.I
NIP.....

AGUS MUSHODIQ
NPM. 14119865

Mengetahui,
Kepala MI Miftahul Ulum

SUWAJI, S.Pd.I
NIP.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MI MIFTAHUL ULUM
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/semester : III (Tiga) /2 (Dua)
Siklus / Pertemuan : II / I
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi :

Menghitung keliling, luas persegi dan persegi panjang, serta penggunaannya dalam pemecahan masalah

B. Kompetensi Dasar

Menghitung keliling dari bangun datar kubus dan balok

C. Indikator

- menghitung keliling bangun datar

D. Tujuan Pembelajaran

Pesertadidikdapat :

- Mengitung keliling dari bangun datar

E. Materi Ajar

- Keliling bangun datar

F. Metode Pembelajaran

Metode Resitasi (Penugasan)

G. Langkah-langkah Pembelajaran

<i>Pertemuan ke 11</i>	
1. Pendahuluan Apersepsi dan Motivasi : ☞ Menyampaikan indikator dan kompetensi yang akan diharapkan. ☞ Memahami peta konsep tentang materi menjelaskan dan menggambar jaring-jaring bangun ruang balok dan kubus	(5 menit)
2. Kegiatan inti ☞ Eksplorasi	

Dalam kegiatan eksplorasi, guru : ☞ Guru memberikan pengertian cara menghitung keliling bangun ruang seperti balok dan kubus ☞ Guru meminta siswa untuk memahami setiap materi cara menghitung keliling dari bangun ruang balok dan kubus ☞ Siswa diberikan kesempatan untuk mempertanyakan kesulitan yang di hadapinya ☞ Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, guru : ☞ Guru memberikan soal mengenai cara menghitung keliling bangun ruang seperti balok dan kubus ☞ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut. ☞ Masing-masing kelompok mengoreksi tugas dari kelompok lain. ☞ Guru dan siswa sama-sama menguji jawaban sementara siswa ☞ Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru : ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa ☞ Guru dan siswa sama-sama membuat rumusan kesimpulan terhadap soal atau masalah yang telah dibahas.	(50Menit)
3. Penutup ▪ Menarik kesimpulan terhadap keseluruhan proses pembelajaran	(5 Menit)
4. Pekerjaan Rumah.	

H. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Buku cetak Matematika SD/MI Kelas III penerbit erlangga.
- Media benda kongkrit

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
○ Menghitung keliling bangun ruang balok dan kubus?	Tugas Individu	Esay	Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat ? 1. Tentukan panjang

			keliling pesegi berikut ini yang memiliki panjang sisinya sebesar 9 cm?
--	--	--	---

Kunci jawaban

Maka kelilingnya adalah

$$4 \times 9 = 36 \text{ cm}$$

Guru Mata Pelajaran Matematika

Tj. Harapan, 23 Maret 2018
Praktikan

NUR KHOLIS, S.Pd.I
NIP.....

AGUS MUSHODIQ
NPM. 14119865

Mengetahui,
Kepala MI Miftahul Ulum

SUWAJI, S.Pd.I
NIP.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MI MIFTAHUL ULUM
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/semester : III (Tiga) /2 (Dua)
Siklus / Pertemuan : II / II
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi :

Menghitung keliling, luas persegi dan persegi panjang, serta penggunaannya dalam pemecahan masalah

B. Kompetensi Dasar

Menghitung luas persegi dan persegi panjang

C. Indikator

- membandingkan luas bangun datar
- Menaksir luas daerah beberapa bangun datar dengan menghitung

D. Tujuan Pembelajaran

Pesertadidikdapat :

- Membandingkan luas bangunn datar
- Menentukan taksiran luas daerah beberapa bangun datar dengan menghitungnya

E. Materi Ajar

- Luas Bangun datar

F. Metode Pembelajaran

Metode resitasi (Penugasan)

G. Langkah-langkah Pembelajaran

<i>Pertemuan ke 11</i>	
1. Pendahuluan Apersepsi dan Motivasi : ▪ Menyampaikan indikator dan kompetensi yang akan diharapkan. ▪ Memahami peta konsep tentang Menghitung Menggambar dan membuat jaring-jaring kubus dan balok	(5 menit)
2. Kegiatan inti ☞ Eksplorasi	

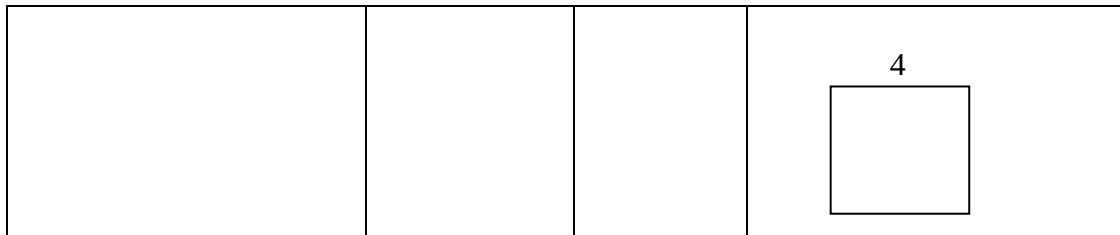
Dalam kegiatan eksplorasi, guru : ☞ Guru memberikan pengertian luas bangun ruang seperti balok dan kubus ☞ Guru meminta siswa untuk memahami setiap luas dari bangun ruang balok dan kubus ☞ Siswa diberikan kesempatan untuk mempertanyakan kesulitan yang di hadapinya ☞ Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, guru : ☞ Guru memberikan soal mengenai luas bangun ruang seperti balok dan kubus ☞ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut. ☞ Masing-masing kelompok mengoreksi tugas dari kelompok lain. ☞ Guru dan siswa sama-sama menguji jawaban sementara siswa ☞ Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru : ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa ☞ Guru dan siswa sama-sama membuat rumusan kesimpulan terhadap soal atau masalah yang telah dibahas..	(50Menit)
3 Penutup ▪ Menarik kesimpulan terhadap keseluruhan proses pembelajaran	(5 Menit)
4 Pekerjaan Rumah.	

H. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Buku cetak Matematika SD/MI Kelas III penerbit erlangga.
- Media benda kongkrit

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
o Menghitung luas bangun datar balok dan kubus?	TugasIndividu	Esay	Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat ? 1. Taksirlah luas bangun ruang kubus di bawah ini :



Kunci jawaban

Dari bangun datar di atas yang berbentuk persegi maka luas bangun datar tersebut adalah
 $4 \times 4 = 16$

Guru Mata Pelajaran Matematika

Tj. Harapan, 23 Maret 2018
 Praktikan

NUR KHOLIS, S.Pd.I
 NIP.....

AGUS MUSHODIQ
 NPM. 14119865

Mengetahui,
 Kepala MI Miftahul Ulum

SUWAJI, S.Pd.I
 NIP.....

SOAL TES SIKLUS 1

Sekolah	: MiMiftahul Ulum
Mata pelajaran	: Matematika
Kelas	: III (Tiga)
Indikator	: • Menyebutkan sifat-sifat bangun ruang : balok dan kubus d • Menyebutkan besaran sudut pada balok dan kubus • Menghitung keliling balok dan kubus • Menghitung luas balok dan kubus • Menggambar dan membuat berbagai bangun ruang : balok, kubus.

Kerjakan soal-soal dibawah ini dengan tepat !

1. Sebutkan sifat-sifat bangun ruang (balok) ? **(skor 20)**
2. Sebutkan besaran ban gunruang (kubus) ? **(skor 20)**
3. Hitunglah keliling bangun ruang (balok) ? **(skor 20)**
4. Hitunglah luas bangunruang (kubus) ? **(skor 20)**
5. Gambarlah bangun ruang (kubusdanbalok) **(skor 20)**

KUNCI JAWABAN TES SIKLUS I

- Sifat-sifat bangun ruang (balok):
 - Memiliki 6 buah sisi
 - Memiliki 12 rusuk
 - Memiliki 8 titik sudut
 - Kangkanya terdiri dari persegi panjang

- Sebutkan besaran bangun ruang



Sudut siku-siku

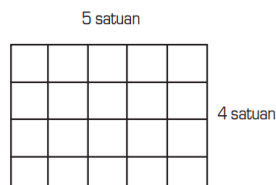


Sudut lancip



Sudut tumpul

- Menghitung keliling bangun ruang balok



Panjang persegi panjang di samping adalah 5 satuan.

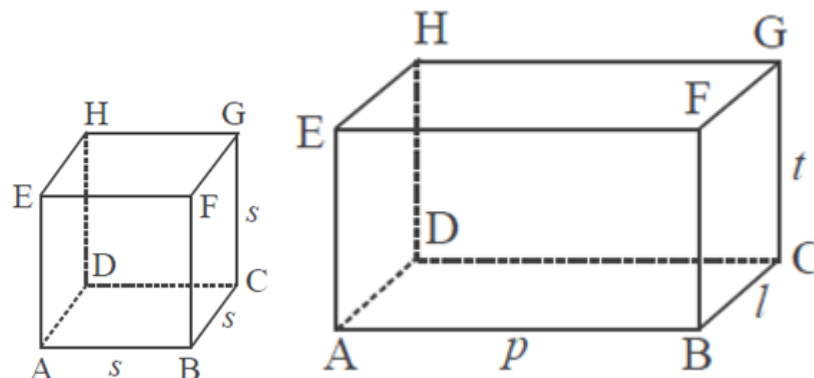
Lebar persegi panjang di samping adalah 4 satuan.

Keliling persegi panjang dapat ditentukan dengan menjumlahkan seluruh sisi-sisinya.

Jadi, keliling persegi panjang di samping adalah 5 satuan + 4 satuan + 5 satuan + 4 satuan = 18 satuan.

$$\begin{aligned}\text{Keliling} &= \text{sisi} + \text{sisi} + \text{sisi} + \text{sisi} \\ &= \text{panjang} + \text{lebar} + \text{panjang} + \text{lebar} \\ &= 2 \times \text{panjang} + 2 \times \text{lebar}\end{aligned}$$

- Hitunglah luas bangun ruang (kubus)
 - Caranya adalah dengan mengukur sisi x sisi atau biasanya di sebut ($S \times S$)
- Langkah-langkah untuk menggambar kubus adalah:



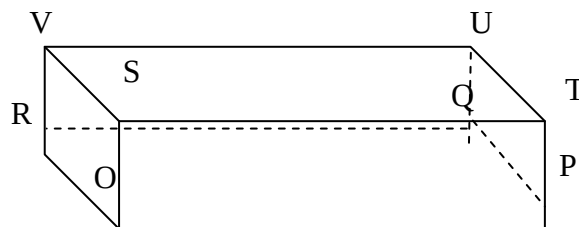
SOAL TES SIKLUS 2

Sekolah : MiMiftahulUlum
 Mata pelajaran : Matematika
 Kelas : III (Tiga)
 Indikator :

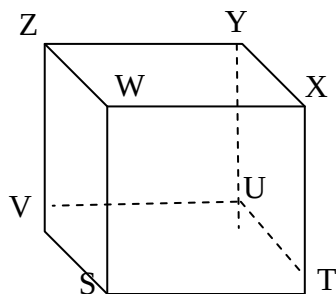
- Menjelaskan dan menggambar jaring-jaring bangun ruang balok.
- Menggambar dan membuat jaring-jaring bangun ruang kubus.

Kerjakan soal-soal dibawah ini dengan tepat !

1. Perhatikan bangun ruang balok dibawah ini ? **(skor20)**



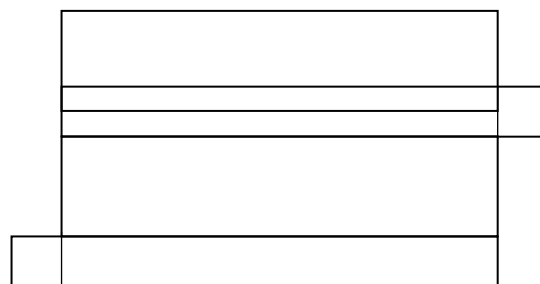
- a. Sebutkan sisi-sisinya....!
 - b. Sebutkan rusuk-rusuknya!
 - c. Sebutkan titik-sudutnya!
2. Identifikasikan bangun ruang kubus dibawah ini ? **(skor 20)**



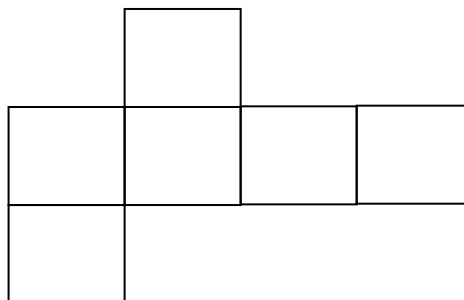
- a. Sebutkan sisi-sisinya....!
 - b. Sebutkan rusuk-rusuknya!
 - c. Sebutkan titik-sudutnya!
3. Buatlah jaring-jaring balok ! **(skor 20)**
 4. Buatlah jaring-jaring kubus **(skor 20)**
 5. Jelaskan perbedaan balok dan kubus ? **(skor 20)**

KUNCI JAWABAN TES SIKLUS II

1. a. QPTS, RQUV, PQTU, OPQR, STUV, ROST
b. OS, PT, QU, RV, OP, PQ, QR, RO, ST, TU, UV, dan VS
c. O, P, Q, R, S, T, U, dan V
2. a. VSWZ, WXST, TUYX, ZWXY, VUZY, VUST
b. VS, SW, WZ, VZ, ZY, VU, UY, VZ, TU, UY, YX, XT, TU
c. S, T, U, V, W, X, Y, dan Z
3. Jaring-jaring balok



4. Jaring-jaring kubus



5. Kubus :
 - Mempunyai 6 sisi, sisi-sisinya berbentuk persegi yang berukuran Sama
 - Mempunyai 12 rusuk, rusuk-rusuk tersebut mempunyai panjang yang sama

Balok :

- Mempunyai 6 sisi, sisi-sisinya berbentuk persegi yang berukuran tidak sama
- Mempunyai 12 rusuk, rusuk-rusuk tersebut mempunyai panjang yang tidak sama
- Sisi yang berhadapan berukuran sama

DATA HASIL BELAJAR SISWA KELAS III

Nama Sekolah : MI Miftahul Ulum

Tema : Bangun Datar

Siklus : I (Satu)

KKM : 65

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria		Nilai	Kriteria	
		Pretest	T	TT	Posttest	T	TT
1	Ahmad Shafa'i	30		√	55		√
2	Ahmad Sulton Hakiki	50		√	65	√	
3	Anggi Ilham Ramadhan	65	√		75	√	
4	Anjar Lukita Puspitasari	40		√	60		√
5	Aril Dwi Pratama	70	√		90	√	
6	Ayu Rizka Aryanti	30		√	65	√	
7	Cahaya Zahrotul Alifah	75	√		100	√	
8	Cika Ayu Mulyani	50		√	75	√	
9	Danang Zainur Rozikin	40		√	45		√
10	Dwi Safitri	60		√	70	√	
11	Eka Nurul Khroriyah	75	√		80	√	
12	Galih Wicaksono P.N	75	√		85	√	
13	Indah Lestari	60		√	70	√	
14	Khairani Azaahra Salsabila	40		√	75	√	
15	M. Ridho al- amin	30		√	35		√
16	Mifthahul Zannah	75	√		80	√	
17	Nazilatul Aulia	20		√	50		√
18	Nurul Safika	70	√		80	√	
19	Safa'atun Naimah	30		√	60		√
20	Safarudin	50		√	45		√
21	Salsabila Wisuda Alkholis	75	√		80	√	
22	Valsaf Zeru Sabiq	60		√	90	√	
Jumlah		1170			1530		
Nilaitertinggi		75			100		
Nilaiterendah		20			35		
Rata-rata		53,81			69,54		
Persentase		36,36%			68,18%		

Keterangan:

1. Pretest

Tuntas KKM (T) : 8/36,36%

TidakTuntas (TT) :14/63,63%

2. Posttest

Tuntas KKM (T) : 15/68.18%

TidakTuntas (TT) : 7 /31,18%

DATA HASIL BELAJAR SISWA KELAS III

NamaSekolah: MI MiftahulUlum

Tema : BangunDatar

Siklus : II (Dua)

KKM : 65

No	NamaSiswa	Nilai	Kriteria		Nilai	Kriteria	
		Pretest	T	TT	Posttest	T	TT
1	Ahmad Shafa'i	40		√	60		√
2	Ahmad Sulton Hakiki	50		√	65	√	
3	Anggi Ilham Ramadhan	80	√		80	√	
4	Anjar Lukita Puspitasari	65	√		95	√	
5	Aril Dwi Pratama	75	√		100	√	
6	Ayu Rizka Aryanti	60		√	80	√	
7	Cahaya Zahrotul Alifah	80	√		100	√	
8	Cika Ayu Mulyani	35		√	60	√	√
9	Danang Zainur Rozikin	40		√	40		√
10	Dwi Safitri	60		√	60		√
11	Eka Nurul Khroriyah	75	√		80	√	
12	Galih Wicaksono P.N	75	√		85	√	
13	Indah Lestari	65	√		70	√	
14	Khairani Azaahra Salsabila	70	√		80	√	
15	M. Ridho al- amin	35		√	40		√
16	Mifthahul Zannah	75	√		80	√	
17	Nazilatul Aulia	40		√	65	√	
18	Nurul Safika	80	√		100	√	
19	Safa'atun Naimah	65	√		65	√	
20	Safarudin	50		√	70	√	
21	Salsabila Wisuda Alkholis	50		√	60		√
22	Valsaf Zeru Sabiq	65		√	80	√	
Jumlah		1345			1615		
Nilaitertinggi		80			100		
Nilaiterendah		35			40		
Rata-rata		61,13			72,27		
Persentase		50,00%			72,72%		

Keterangan:

1. Pretest

Tuntas KKM (T) : 11/50,00%

TidakTuntas (TT) :11/50,00%

2. Posttest

Tuntas KKM (T) :16/72,72

TidakTuntas (TT) : 6/27,27

**LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

Kelas : III (Tiga)
Siklus : I
Pertemuan Ke- : I
Metode Pembelajaran : Benda Kongkrit

No	Nama	Jenis Aktivitas			
		I	II	III	IV
1	Ahmad Shafa'i	-	-	-	√
2	Ahmad Sulton Hakiki	√	√	-	-
3	Anggi Ilham Ramadhan	√	-	√	√
4	Anjar Lukita Puspitasari	-	-	-	-
5	Aril Dwi Pratama	√	-	-	-
6	Ayu Rizka Aryanti	√	√	-	-
7	Cahaya Zahrotul Alifah	-	-	-	-
8	Cika Ayu Mulyani	-	-	-	-
9	Danang Zainur Rozikin	√	-	-	-
10	Dwi Safitri	√	√	-	√
11	Eka Nurul Khroriyah	-	-	-	-
12	Galih Wicaksono P.N	√	-	-	-
13	Indah Lestari	√	√	-	√
14	Khairani Azaahra Salsabila	-	-	√	-
15	M. Ridho al- amin	-	-	√	-
16	Mifthahul Zannah	√	-	√	-
17	Nazilatul Aulia	√	-	√	-
18	Nurul Safika	-	-	√	-
19	Safa'atun Naimah	-	-	-	-
20	Safarudin	-	√	-	√
21	Salsabila Wisuda Alkholis	√	-	-	-
22	Valsaf Zeru Sabiq	√	√	-	-
Jumlah		12	6	8	5
Presentase (%)		54,54	27,27	36,36	22,72

Keterangan :

Berilah tanda check list (✓) jika siswa yang bersangkutan aktif. Jenis aktivitas yang diamati :

- Indikator Aktivitas
 - I. Memperhatikan penjelasan guru
 - II. Siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran *media kongkrit*
 - III. Menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh saat mengikuti jalannya diskusi kelompok.
 - IV. Antusias dalam berdiskusi antar anggota kelompoknya.

- P % (Presentase ketuntasan siswa)

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah siswa yang aktif

N = Jumlah Siswa

- Skor = 5 aktivitas **sangat baik**
 4 aktivitas **baik**
 3 aktivitas **cukup**
 2 aktivitas **kurang**
 1 aktifitas **sangat kurang**

Tj. Harapan, Maret 2018
 Observer,

Nur Kholis, S.Pd.I
 NIP.....

**LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

Kelas : III (Tiga)
Siklus : I
Pertemuan Ke- : II
Metode Pembelajaran : Benda Kongkrit

No	Nama	Jenis Aktivitas			
		I	II	III	IV
1	Ahmad Shafa'i	-	-	-	√
2	Ahmad Sulton Hakiki	√	√	-	-
3	Anggi Ilham Ramadhan	√	-	√	√
4	Anjar Lukita Puspitasari	-	-	-	√
5	Aril Dwi Pratama	√	-	-	-
6	Ayu Rizka Aryanti	√	√	√	-
7	Cahaya Zahrotul Alifah	-	-	-	-
8	Cika Ayu Mulyani	-	-	-	-
9	Danang Zainur Rozikin	√	-	-	-
10	Dwi Safitri	√	√	√	√
11	Eka Nurul Khroriyah	-	-	-	-
12	Galih Wicaksono P.N	√	-	-	-
13	Indah Lestari	√	√	-	√
14	Khairani Azaahra Salsabila	-	-	√	√
15	M. Ridho al- amin	-	-	√	-
16	Mifthahul Zannah	√	-	√	-
17	Nazilatul Aulia	√	-	√	-
18	Nurul Safika	-	-	√	-
19	Safa'atun Naimah	-	-	-	-
20	Safarudin	-	√	-	√
21	Salsabila Wisuda Alkholis	√	-	√	-
22	Valsaf Zeru Sabiq	√	√	-	-
Jumlah		12	7	9	7
Presentase (%)		54,54	31,81	40,90	31,81

Keterangan :

Berilah tanda check list (✓) jika siswa yang bersangkutan aktif. Jenis aktivitas yang diamati :

- Indikator Aktivitas
 - I. Memperhatikan penjelasan guru
 - II. Siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran *media kongkrit*
 - III. Menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh saat mengikuti jalannya diskusi kelompok.
 - IV. Antusias dalam berdiskusi antar anggota kelompoknya.

- P % (Presentase ketuntasan siswa)

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah siswa yang aktif

N = Jumlah Siswa

- Skor = 5 aktivitas **sangat baik**
 4 aktivitas **baik**
 3 aktivitas **cukup**
 2 aktivitas **kurang**
 1 aktifitas **sangat kurang**

Tj. Harapan, Maret 2018
Observer,

Nur Kholis, S.Pd.I
NIP.....

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Kelas : III (Tiga)
Siklus : II
Pertemuan Ke- : I
Metode Pembelajaran : Benda Kongkrit

No	Nama	Jenis Aktivitas			
		I	II	III	IV
1	Ahmad Shafa'i	√	√	-	√
2	Ahmad Sulton Hakiki	√	√	-	√
3	Anggi Ilham Ramadhan	√	-	√	√
4	Anjar Lukita Puspitasari	-	√	√	-
5	Aril Dwi Pratama	√	√	-	√
6	Ayu Rizka Aryanti	√	√	-	√
7	Cahaya Zahrotul Alifah	√	-	√	-
8	Cika Ayu Mulyani	√	√	-	-
9	Danang Zainur Rozikin	√	-	-	√
10	Dwi Safitri	√	√	-	√
11	Eka Nurul Khroriyah	-	-	√	-
12	Galih Wicaksono P.N	-	√	-	√
13	Indah Lestari	√	√	-	√
14	Khairani Azaahra Salsabila	-	-	√	-
15	M. Ridho al- amin	√	√	√	-
16	Mifthahul Zannah	√	-	√	√
17	Nazilatul Aulia	√	-	√	-
18	Nurul Safika	-	-	√	√
19	Safa'atun Naimah	√	√	-	-
20	Safarudin	-	-	-	√
21	Salsabila Wisuda Alkholis	-	-	-	√
22	Valsaf Zeru Sabiq	√	√	√	-
Jumlah		15	12	10	13
Presentase (%)		68,18	54,54	45,45	59,09

Keterangan :

Berilah tanda check list (✓) jika siswa yang bersangkutan aktif. Jenis aktivitas yang diamati :

- Indikator Aktivitas
 - I. Memperhatikan penjelasan guru
 - II. Siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran *media kongkrit*
 - III. Menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh saat mengikuti jalannya diskusi kelompok.
 - IV. Antusias dalam berdiskusi antar anggota kelompoknya.

- P % (Presentase ketuntasan siswa)

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah siswa yang aktif

N = Jumlah Siswa

- Skor = 5 aktivitas **sangat baik**
 4 aktivitas **baik**
 3 aktivitas **cukup**
 2 aktivitas **kurang**
 1 aktifitas **sangat kurang**

Tj. Harapan, Maret 2018
Observer,

Nur Kholis, S.Pd.I
NIP.....

**LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

Kelas : III (Tiga)
Siklus : II
Pertemuan Ke- : II
Metode Pembelajaran : Benda Kongkrit

No	Nama	Jenis Aktivitas			
		I	II	III	IV
1	Ahmad Shafa'i	√	√	-	√
2	Ahmad Sulton Hakiki	√	√	-	-
3	Anggi Ilham Ramadhan	√	-	√	√
4	Anjar Lukita Puspitasari	√	√	-	√
5	Aril Dwi Pratama	√	√	-	√
6	Ayu Rizka Aryanti	√	√	√	-
7	Cahaya Zahrotul Alifah	√	-	√	√
8	Cika Ayu Mulyani	√	√	-	-
9	Danang Zainur Rozikin	√	-	-	-
10	Dwi Safitri	√	√	√	√
11	Eka Nurul Khroriyah	-	√	-	-
12	Galih Wicaksono P.N	√	-	√	√
13	Indah Lestari	√	√	-	√
14	Khairani Azaahra Salsabila	-	-	√	√
15	M. Ridho al- amin	-	√	√	-
16	Mifthahul Zannah	√	-	√	-
17	Nazilatul Aulia	√	-	√	-
18	Nurul Safika	-	√	√	-
19	Safa'atun Naimah	√	-	√	-
20	Safarudin	-	√	-	√
21	Salsabila Wisuda Alkholis	√	√	√	√
22	Valsaf Zeru Sabiq	√	√	-	√
Jumlah		17	14	12	12
Presentase (%)		77,27	63,63	54,54	54,54

Keterangan :

Berilah tanda check list (✓) jika siswa yang bersangkutan aktif. Jenis aktivitas yang diamati :

- Indikator Aktivitas
 - I. Memperhatikan penjelasan guru
 - II. Siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran *media kongkrit*
 - III. Menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh saat mengikuti jalannya diskusi kelompok.
 - IV. Antusias dalam berdiskusi antar anggota kelompoknya.

- P % (Presentase ketuntasan siswa)

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah siswa yang aktif

N = Jumlah Siswa

- Skor = 5 aktivitas **sangat baik**
 4 aktivitas **baik**
 3 aktivitas **cukup**
 2 aktivitas **kurang**
 1 aktifitas **sangat kurang**

Tj. Harapan, Maret 2018
Observer,

Nur Kholis, S.Pd.I
NIP.....

Kisi-Kisi Lembar Observasi Kegiatan Guru dengan Menggunakan Media Benda Kongkrit

Kelas : III

Siklus / Pertemuan : I / 1

Hari / Tanggal : Jum'at / 16 Maret-2018

Metode Pembelajaran : Media Kongkrit

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
3.	Persiapan				
	4. Persiapan guru dalam mengajar				80
	5. Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP				80
	6. Persiapan media atau alat bantu pembelajaran				80
4.	Kegiatan Belajar Mengajar				
	d. Pendahuluan				
	4. Apersepsi dan Motivasi			79	
	5. Memeriksa kehadiran siswa				80
	6. Menyampaikan tujuan pembelajaran				80
	e. Kegiatan Inti				
	6. Menyampaikan materi secara garis besar dengan menggunakan media benda kongkrit				80
	7. Membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan			76	
	8. Membimbing siswa dalam berdiskusi menyelesaikan masalah yang diberikan				80
	9. Melatih siswa untuk berani menyampaikan hasil kerja kelompoknya				80
	10. Evaluasi pembelajaran menggunakan media benda kongkrit			79	
	f. Penutup				
	5. Melakukan evaluasi secara individu				70
	6. Memberi umpan balik				80
	7. Menyampaikan materi pelajaran			79	
	8. Menutup kegiatan pembelajaran			79	
	Pengelolaan Waktu				
	5. Ketepatan waktu dalam mengajar				80
	6. Ketepatan memulai pembelajaran				80
	7. Ketepatan menutup pembelajaran				80
	8. Kesesuaian dengan RPP				80
	Suasana Kelas				
	3. Kelas Kondusif			79	
	4. Kelas Aktif			76	
Jumlah Skor		1.666			
Persentase		79,33			

Keterangan :

Kriteria Penilaian

4 = Sangat Baik 80-100 (Sangat Baik)

3 = Baik 70-79 (Baik)

2 = Cukup 60-69 (Cukup)

1 = Kurang 50-59 (Kurang)

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus presentase.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = Number of cases (jumlah frekuensi / banyak individu)

P = Angka presentase

Observer

Metro, Maret 2018
Guru

Nur kholis, S. Pd.I
Nip. -

Agus Mushodiq
NPM: 14119865

Kisi-Kisi Lembar Observasi Kegiatan Guru dengan Menggunakan Media Benda Kongkrit

Kelas : III

Siklus / Pertemuan : I / 2

Hari / Tanggal : Jum'at / 16 Maret-2018

Metode Pembelajaran : Media Kongkrit

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
5. Persiapan					
	7. Persiapan guru dalam mengajar				80
	8. Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP				80
	9. Persiapan media atau alat bantu pembelajaran				80
6. Kegiatan Belajar Mengajar					
	g. Pendahuluan				
	7. Apersepsi dan Motivasi			79	
	8. Memeriksa kehadiran siswa				80
	9. Menyampaikan tujuan pembelajaran				80
	h. Kegiatan Inti				
	11. Menyampaikan materi secara garis besar dengan menggunakan media benda kongkrit				80
	12. Membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan				80
	13. Membimbing siswa dalam berdiskusi menyelesaikan masalah yang diberikan				80
	14. Melatih siswa untuk berani menyampaikan hasil kerja kelompoknya				80
	15. Evaluasi pembelajaran menggunakan media benda kongkrit			79	
	i. Penutup				
	9. Melakukan evaluasi secara individu				80
	10. Memberi umpan balik				80
	11. Menyampaikan materi pelajaran			79	
	12. Menutup kegiatan pembelajaran			77	
	Pengelolaan Waktu				
	9. Ketepatan waktu dalam mengajar				80
	10. Ketepatan memulai pembelajaran				80
	11. Ketepatan menutup pembelajaran				80
	12. Kesesuaian dengan RPP				80
	Suasana Kelas				
	5. Kelas Kondusif				80
	6. Kelas Aktif			76	
Jumlah Skor		1.669			
Persentase		79,47			

Keterangan :

Kriteria Penilaian

4 = Sangat Baik 80-100 (Sangat Baik)

3 = Baik 70-79 (Baik)

2 = Cukup 60-69 (Cukup)

1 = Kurang 50-59 (Kurang)

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus presentase.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = Number of cases (jumlah frekuensi / banyak individu)

P = Angka persentase

Observer

Metro, Maret 2018
Guru

Nur kholis, S. Pd.I
Nip. -

Agus Mushodiq
NPM: 14119865

Kisi-Kisi Lembar Observasi Kegiatan Guru dengan Menggunakan Media Benda Kongkrit

Kelas : III

Siklus / Pertemuan : II / 1

Hari / Tanggal : Jum'at / 23 Maret-2018

Metode Pembelajaran : Media Kongkrit

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
7. Persiapan					
	10. Persiapan guru dalam mengajar				80
	11. Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP				80
	12. Persiapan media atau alat bantu pembelajaran				80
8. Kegiatan Belajar Mengajar					
j. Pendahuluan					
	10. Apersepsi dan Motivasi			79	
	11. Memeriksa kehadiran siswa				80
	12. Menyampaikan tujuan pembelajaran				80
k. Kegiatan Inti					
	16. Menyampaikan materi secara garis besar dengan menggunakan media benda kongkrit				80
	17. Membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan			76	
	18. Membimbing siswa dalam berdiskusi menyelesaikan masalah yang diberikan				80
	19. Melatih siswa untuk berani menyampaikan hasil kerja kelompoknya				80
	20. Evaluasi pembelajaran menggunakan media benda kongkrit			79	
l. Penutup					
	13. Melakukan evaluasi secara individu				80
	14. Memberi umpan balik				80
	15. Menyampaikan materi pelajaran			79	
	16. Menutup kegiatan pembelajaran			79	
Pengelolaan Waktu					
	13. Ketepatan waktu dalam mengajar				80
	14. Ketepatan memulai pembelajaran			76	
	15. Ketepatan menutup pembelajaran				80
	16. Kesesuaian dengan RPP				80
Suasana Kelas					
	7. Kelas Kondusif			79	
	8. Kelas Aktif			76	
Jumlah Skor		1.666			
Persentase		79,33			

Keterangan :

Kriteria Penilaian

4 = Sangat Baik 80-100 (Sangat Baik)

3 = Baik 70-79 (Baik)

2 = Cukup 60-69 (Cukup)

1 = Kurang 50-59 (Kurang)

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus presentase.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = Number of cases (jumlah frekuensi / banyak individu)

P = Angka persentase

Observer

Metro, Maret 2018
Guru

Nur kholis, S. Pd.I
Nip. -

Agus Mushodiq
NPM: 14119865

Kisi-Kisi Lembar Observasi Kegiatan Guru dengan Menggunakan Media Benda Kongkrit

Kelas : III

Siklus / Pertemuan : I / 2

Hari / Tanggal : Jum'at / 23 Maret-2018

Metode Pembelajaran : Media Kongkrit

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
9. Persiapan					
	13. Persiapan guru dalam mengajar				80
	14. Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP				80
	15. Persiapan media atau alat bantu pembelajaran				80
10. Kegiatan Belajar Mengajar					
m. Pendahuluan					
	13. Apersepsi dan Motivasi			79	
	14. Memeriksa kehadiran siswa				80
	15. Menyampaikan tujuan pembelajaran				80
n. Kegiatan Inti					
	21. Menyampaikan materi secara garis besar dengan menggunakan media benda kongkrit				80
	22. Membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan			76	
	23. Membimbing siswa dalam berdiskusi menyelesaikan masalah yang diberikan				80
	24. Melatih siswa untuk berani menyampaikan hasil kerja kelompoknya				80
	25. Evaluasi pembelajaran menggunakan media benda kongkrit			79	
o. Penutup					
	17. Melakukan evaluasi secara individu				80
	18. Memberi umpan balik				80
	19. Menyampaikan materi pelajaran			79	
	20. Menutup kegiatan pembelajaran				80
Pengelolaan Waktu					
	17. Ketepatan waktu dalam mengajar				80
	18. Ketepatan memulai pembelajaran				80
	19. Ketepatan menutup pembelajaran				80
	20. Kesesuaian dengan RPP				80
Suasana Kelas					
	9. Kelas Kondusif			79	
	10. Kelas Aktif			76	
Jumlah Skor		1657			
Persentase		78,90			

Keterangan :

Kriteria Penilaian

4 = Sangat Baik 80-100 (Sangat Baik)

3 = Baik 70-79 (Baik)

2 = Cukup 60-69 (Cukup)

1 = Kurang 50-59 (Kurang)

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus presentase.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = Number of cases (jumlah frekuensi / banyak individu)

P = Angka persentase

Observer

Metro, Maret 2018
Guru

Nur kholis, S. Pd.I
Nip. -

Agus Mushodiq
NPM: 14119865



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2686/ln.28.1/J/TL.00/11/2017

16 November 2017

Lamp : -

Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Dra. Isti Fatonah, MA

2. Sudirin, M.Pd

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Agus Mushodiq
 NPM : 14119865
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing I bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Dosen Pembimbing II bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PGMI,

Kardul Atifah, M.Pd.I.

NIP. 197812222011012007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3151/In.28/D.1/TL.01/12/2017

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : AGUS MUSHODIQ
NPM : 14119865
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di MI MIFTAHUL ULUM TJ. HARAPAN
SEKAMPUNG UDIK, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka
meyerlesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan
dengan judul "PENGUNAAN MEDIA BENDA KONKRIT UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III MI
MIFTAHUL ULUM TJ. HARAPAN SEKAMPUNG UDIK TAHUN PELAJARAN
2017/2018".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan
selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat
mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 20 Desember 2017

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA

NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3152/In.28/D.1/TL.00/12/2017
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA MI MIFTAHUL ULUM TJ.
HARAPAN SEKAMPUNG UDIK
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

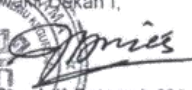
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3151/In.28/D.1/TL.01/12/2017, tanggal 20 Desember 2017 atas nama saudara:

Nama : AGUS MUSHODIQ
NPM : 14119865
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI MIFTAHUL ULUM TJ. HARAPAN SEKAMPUNG UDIK, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MEDIA BENDA KONGKRIT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III MI MIFTAHUL ULUM TJ. HARAPAN SEKAMPUNG UDIK TAHUN PELAJARAN 2017/2018".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

20 Desember 2017
Dekan I,

Dra. Isti Fatmahan MA
NIP. 19670531 199303 2 003



YAYASAN MIFTAHUL ULUM
MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL ULUM BOJONG
 KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Alamat : Tanjung Harapan Desa Bojong Kecamatan Sekampung Udik Kode Pos 34183

Nomor :
 lampiran : -
 perihal : **BALASAN RESEARCH**

Assamu'alaikum wr. Wb.

Sehubungan dengan surat ini yang tertera di dalamnya atas Nama :

Nama : AGUS MUSHODIQ
 Npm : 14119865
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)

Maka dengan ini kami menyampaikan bahwasanya yang bersangkutan telah melakukan Penelitian di MI Miftahul Ulum Tj. Harapan kec. Sekampung Udik Lampung Timur. dengan tujuan untuk melakukan research guna untuk melanjutkan tugas ahir Kuliah atau Skripsi.

Kami harapkan semoga surat ini dapat di gunakan pada semestinya, kami ucapkan terima kasih

Wassakamu'alaikum Wr. Wb.





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrovni.ac.id E-mail: iainmetro@metrovn.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Agus Mushodiq
NPM : 14119865

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	9/2018			1. kutipan visi + misi 2. data guru kapu? 3. data lain 4. struktur org.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

H. Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Agus Mushodiq
 NPM : 14119865

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<i>kerjasama</i> <i>kepada Ea bangsawan?</i>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

H. Sudirin, M.Pd
H. Sudirin, M.Pd
 NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Agus Mushodiq
NPM : 14119865

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 9/Jan 9		✓	Pembaili Purnisa	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

H. Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Agus Mushodiq
NPM : 14119865

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 9/Jan 9			ace di mungahop, ka	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II


H. Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Agus Mushodiq
NPM : 14119865

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	20/10/18			Perbaikan bab IV - V foto 2 di muka 2. kutipan 12 transkripsi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dra. Hj. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Agus Mushodiq
NPM : 14119865

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				acc bab IV - V acc materi bab pembek Sebelum materi mendefinisikan manajemen	 

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Arifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I


Dra. Hj. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

FOTO-FOTO DOKUMENTASI



Foto 1. Observer Menjelaskan Materi



Foto 2. Observer Menjelaskan Materi Menggunakan Media Kongkrit



Foto 5. Observer Menjelaskan Materi



Foto 6. Observer Mengawasi Proses Pembelajaran



Foto 3. Siswa Maju Ke Depan untuk Mengerjakan Soal



Foto 4. Observer Membantu Siswa Mengerjakan Soal di Depan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Agus Mushodiq dilahirkan di Kelurahan bojong Kecamatan sekampung udik Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 23 November 1995. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Suliyadi dan Ibu Muslimatun.

Pendidikan Dasar penulis tempuh di Sekolah Dasar (MI) Miftahul Ulum selesai pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan ke MTS Miftahul Ulum selesai pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di MA Ma'arif 02 Sidorejo selesai pada tahun 2013. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai semester 1 tahun pelajaran 2014/2015.